

**Laporan Keuangan Interim
Beserta Laporan Akuntan Independen
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2009
(Tidak Diaudit)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]**

***Interim Financial Statements
With Independent Accountant's Report
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2009 (Unaudited)
[With Comparative Figures for
the Nine-Month Period Ended
September 30, 2008 (Unaudited)]***

PT BAKRIE TELECOM Tbk

PT BAKRIE TELECOM Tbk

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Statement letter of directors</i>
Laporan akuntan independen		<i>Independent accountant's report</i>
Laporan keuangan Interim		<i>Interim Financial statements</i>
Neraca interim	1	<i>Interim balance sheet</i>
Laporan laba rugi interim	4	<i>Interim statement of income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim	5	<i>Interim statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim	6	<i>Interim statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim	8	<i>Notes to the interim financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON
FINANCIAL REPORT
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertandatangan dibawah ini:

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Responsibility of Directors Upon Financial Report, We the undersigned:

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	<i>Name 1.</i>
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	<i>Address of Domicile</i>
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	<i>Telephone Number Position</i>
2. Nama	Jastiro Abi	<i>Name 2.</i>
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Kebon Baru IV No.19 RT 01 / RW 009 Kebon Baru Tebet Jakarta 12830	<i>Address of Domicile</i>
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	<i>Telephone Number Position</i>

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. <i>To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>the financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;</i> |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully,
- b. The financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information.
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 18 November 2009 / November 18, 2009
PT BAKRIE TELECOM Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director

Jasiro Abi
Jasiro Abi
Direktur Keuangan / Finance Director

Laporan Akuntan IndependenLaporan No. P056/2009

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Telecom Tbk

Kami telah melakukan *review* atas neraca interim PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") tanggal 30 September 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan interim tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 tidak di-*review*.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Accountant's ReportReport No. P056/2009

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Telecom Tbk

We have reviewed the accompanying interim balance sheet of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of September 30, 2009, and the related interim statements of income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended. These interim financial statements are the responsibility of the Company's management. The interim financial statements for the nine-month period ended September 30, 2008 were not reviewed.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the accompanying interim financial statements for them to be in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

18 November 2009 / November 18, 2009



Handoko Tomo

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. 07.1.1009

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the accountant's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA INTERIM
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM BALANCE SHEET
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2q,3,33	417.974.311.710	1.850.420.406.750	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4,33	1.003.826.153.020	472.293.273.622	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 34.901.588.558 dan Rp 46.945.013.813 pada tahun 2009 dan 2008)	2d,5	121.284.459.183	141.680.918.620	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp 34,901,588,558 and Rp 46,945,013,813 in 2009 and 2008)
Persediaan	2f,6	27.576.699.513	34.874.626.290	Inventories
Uang muka	7	24.916.827.690	29.194.415.447	Advances
Biaya dibayar di muka	2g,8	129.794.614.963	344.506.984.128	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,30a	187.657.432.848	237.711.098.182	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.913.030.498.927	3.110.681.723.039	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.067.736.657.862 pada tahun 2009 dan Rp 1.290.370.706.897 pada tahun 2008)	2b,13,33	28.164.720.028	27.283.208.802	Restricted cash in bank Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,067,736,657,862 in 2009 and Rp 1,290,370,706,897 in 2008)
Uang muka pembelian aset tetap	9,38	286.629.865.640	188.027.668.951	Advances for fixed assets
Beban ditangguhkan	2m,11	-	1.032.528.125	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r,30b	27.301.857.739	16.640.965.795	Estimated claims for tax refund
Aset derivatif	2w,12	195.795.626.599	447.736.702.297	Derivative assets
Jaminan	2l,33	85.160.165.385	6.531.159.482	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.329.138.714.799	4.991.256.336.594	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		11.242.169.213.726	8.101.938.059.633	TOTAL ASSETS

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA INTERIM
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM BALANCE SHEET
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14,33	744.173.270.669	268.704.555.245	Third parties
Hubungan istimewa	2e,14,31	1.539.482.389	705.306.485	Related parties
Hutang lain-lain	15,33	12.080.735.130	9.357.097.474	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2o	29.499.942.644	31.375.825.866	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	16	134.773.980.547	40.380.243.765	Customers' deposit
Beban masih harus dibayar	17	185.565.710.023	150.519.780.385	Accrued expenses
Hutang pajak	2r,30c	3.943.552.125	8.107.627.769	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang usaha	14	62.729.220.195	127.630.318.918	Trade payables
Pinjaman bank	18,33	95.349.786.758	221.411.119	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,19	323.705.442.973	-	Obligation under financing leases
Jumlah Kewajiban Lancar		1.593.361.123.453	637.002.167.026	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r,30e	151.879.910.923	119.306.451.820	Deferred tax liabilities - net
Laba ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2i	97.644.896.908	-	Deferred gain on sale and leaseback - net
Kewajiban imbalan kerja	2p,32	23.344.986.780	15.418.451.386	Employee benefits obligation
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang usaha	14	-	60.764.187.946	Trade payables
Pinjaman bank	18,33	1.310.627.385.475	1.360.744.837.633	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,19	2.294.193.992.536	-	Obligation under financing leases
Hutang obligasi	2n,20	645.786.061.191	644.341.282.167	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.523.477.233.813	2.200.575.210.952	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		6.116.838.357.266	2.837.577.377.978	Total Liabilities

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA INTERIM
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan 30 September 2008
(Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM BALANCE SHEET
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures as of September 30,
2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal				Par value
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Saham seri B				Common shares series B
32.111.652.195 saham				32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid shares
disetor penuh				Common shares series A
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham				5,751,502,450 shares
Saham biasa seri B				Common shares series B
22.730.915.129 saham				22,730,915,129 shares
pada tahun 2009 dan				in 2009 and
22.728.050.374 saham				22,728,050,374 shares
pada tahun 2008				in 2008
Tambahan modal disetor	21	3.423.392.002.900	3.423.389.202.900	
Saham beredar yang diperoleh	22	2.141.166.570.210	2.141.165.814.210	Additional paid-in capital
kembali	2x,23	(11.000.000.000)	-	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh	2x,23	50.623.174.275	-	Premium on treasury stock
kembali				Unrealized gain on
Laba investasi jangka pendek				short-term investments
yang belum terealisasi	2c,4	8.214.992.337	3.884.215.162	Hedging reserve
Cadangan lindung nilai	2w,12	125.661.086.295	421.537.161.993	Deficit
Defisit		(612.726.969.557)	(725.615.712.610)	
Ekuitas - bersih		5.125.330.856.460	5.264.360.681.655	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN				TOTAL LIABILITIES AND
DAN EKUITAS		11.242.169.213.726	8.101.938.059.633	EQUITY

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN LABA RUGI INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan / Notes	2009	2008	
PENDAPATAN	2o,24,31			REVENUES
Pendapatan usaha - kotor				Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		2.297.219.682.017	1.783.970.881.200	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		247.288.856.036	213.221.977.946	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		2.544.508.538.053	1.997.192.859.146	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(200.823.538.428)	(213.266.778.823)	Interconnection expenses
Potongan harga		(330.307.456.952)	(232.514.787.916)	Discount
Pendapatan Usaha - Bersih		2.013.377.542.673	1.551.411.292.407	Operating Revenue - Net
BEBAN USAHA	2o			OPERATING EXPENSES
Beban penyusutan	2h,2i,10	705.885.051.462	301.459.314.967	Depreciation expense
Beban operasi dan pemeliharaan	25	384.605.674.886	364.652.078.372	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	26	159.371.810.339	131.427.010.879	General and administrative expense
Beban karyawan	27	214.359.348.443	181.506.711.624	Personnel expense
Beban penjualan dan pemasaran	28	325.048.932.611	291.866.924.162	Sales and marketing expense
Biaya usaha lainnya		1.083.584.268	10.369.301.176	Other operating expenses
Beban Usaha		1.790.354.402.009	1.281.281.341.180	Operating Expenses
LABA USAHA		223.023.140.664	270.129.951.227	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan - bersih	29a	(154.603.796.141)	(94.254.473.345)	Financing charges - net
Laba selisih kurs - bersih	2q,29b	83.991.577.147	9.655.507.588	Gain on foreign exchange - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(8.505.446.049)	(9.650.833.053)	Provision for doubtful accounts
Amortisasi laba yang ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali	2i	3.097.590.071	-	Amortization of deferred gain on sale and leaseback
Lain-lain - bersih		(15.159.550.995)	(11.442.588.204)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(91.179.625.967)	(105.692.387.014)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		131.843.514.697	164.437.564.213	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2r,30e			TAX EXPENSE
Tanggungan		(34.513.157.622)	(43.183.323.125)	Deferred
LABA BERSIH		97.330.357.075	121.254.241.088	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,34	3,42	4,72	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	2t,34	3,42	4,71	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 (TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month Period Ended September 30,
2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Agio Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Premium on Treasury Stock	Laba Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investment	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2008		2.470.517.931.700	33.870.502.548	-	-	612.896.738	217.077.222.113	(846.869.953.698)	1.875.208.599.401	Balance as of January 1, 2008
Penerimaan dari setoran modal saham	21,22	862.648.683.600	2.075.740.324.082	-	-	-	-	-	2.938.389.007.682	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	21,22	90.222.587.600	31.554.987.580	-	-	-	-	-	121.777.575.180	Proceeds from exercise of warrants
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	3.271.318.424	-	-	3.271.318.424	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2w,12	-	-	-	-	-	204.459.939.880	-	204.459.939.880	Hedging reserve
Laba bersih untuk periode sembilan bulan		-	-	-	-	-	-	121.254.241.088	121.254.241.088	Net income for the nine-month period
Saldo 30 September 2008		3.423.389.202.900	2.141.165.814.210	-	-	3.884.215.162	421.537.161.993	(725.615.712.610)	5.264.360.681.655	Balance as of September 30, 2008
Saldo 1 Januari 2009		3.423.392.002.900	2.141.166.570.210	(68.942.550.000)	20.943.398.108	5.950.137.230	269.599.531.383	(710.057.326.632)	5.082.051.763.199	Balance as of January 1, 2009
Saham beredar yang diperoleh kembali	23	-	-	57.942.550.000	-	-	-	-	57.942.550.000	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh kembali	23	-	-	-	29.679.776.167	-	-	-	29.679.776.167	Premium on treasury shares
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	2.264.855.107	-	-	2.264.855.107	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2w,12	-	-	-	-	-	(143.938.445.088)	-	(143.938.445.088)	Hedging reserve
Laba bersih untuk periode sembilan bulan		-	-	-	-	-	-	97.330.357.075	97.330.357.075	Net income for the nine-month period
Saldo 30 September 2009		3.423.392.002.900	2.141.166.570.210	(11.000.000.000)	50.623.174.275	8.214.992.337	125.661.086.295	(612.726.969.557)	5.125.330.856.460	Balance as of September 30, 2009

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.272.582.213.294	1.755.974.120.737	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.010.495.247.061)	(1.055.896.813.632)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(185.249.996.101)	(153.459.526.359)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.076.836.970.132	546.617.780.746	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(248.476.029.582)	(155.177.764.779)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	76.246.537.482	55.799.684.570	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(33.643.825.954)	(70.694.749.222)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	16.640.965.780	7.022.349.320	<i>Receipt of tax restitution</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(35.310.350.700)	(153.711.027.543)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	<u>852.294.267.158</u>	<u>229.856.273.092</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	2.721.516.896	(76.512.438.763)	<i>Decrease (Increase) in advances for fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(953.008.241.348)	(1.286.751.922.911)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	346.582.875.013	-	<i>Cash received from sale of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) investasi jangka pendek	81.461.301.314	(368.995.387.333)	<i>Decrease (Increase) in short-term investments</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(522.242.548.125)</u>	<u>(1.732.259.749.007)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal saham	-	2.938.389.007.682	<i>Proceeds from stock issuance</i>
Penerimaan dari penerbitan waran	-	121.777.575.180	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Pembayaran hutang hubungan istimewa	-	(4.161.811.169)	<i>Payment to related parties</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	318.996.361	1.156.248.752	<i>Receipts from current maturities of long-term debts - bank loans</i>
Saham beredar yang diperoleh kembali	87.622.326.167	-	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran atas hutang sewa pembiayaan	(501.658.455.593)	-	<i>Payment of finance lease</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(413.717.133.065)</u>	<u>3.057.161.020.445</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
 [Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
 [With Comparative Figures for the Nine-Month
 Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
 (Figures in table are expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA	(83.665.414.032)	1.554.757.544.530	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	501.639.725.742	295.662.862.220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>417.974.311.710</u>	<u>1.850.420.406.750</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas:			Additional information of Cash Flow:
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	38.026.832.764	11.509.422.866	<i>Reclassification of advance for fixed assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aset tetap	1.988.692.832.158	816.879.666.379	<i>Reclassification of construction in progress to fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan	3.008.839.937.877	-	<i>Addition in fixed assets under finance lease obligation</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta No. 94 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan akta Pembetulan No. 13 tanggal 5 Nopember 1993 dan diubah dengan Akta No. 129 tanggal 27 Nopember 1993, keduanya dibuat dihadapan Abdurachman Kadir, S.H., Notaris pengganti dari Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970.

Status Perusahaan mengalami perubahan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam resolusi para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Pebruari 2006 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Dimana perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-03880 HT.01.04. TH.2006, tanggal 13 Pebruari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir seluruh anggaran dasarnya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Peraturan No. IX. J.1 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 30 tanggal 11 Agustus 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71025.AH.01.02 tahun 2008.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94, of Notary of Muhani Salim, S.H. in Jakarta as amended by Amendment Deed No. 13 dated November 5, 1993 and amended by Deed No. 129 dated November 27, 1993, both by Notary Abdurachman Kadir, S.H., substitute of Notary Muhani Salim, S.H., in Jakarta within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970.

The Company's status has been changed into a public company through the resolutions of the Company's shareholders as notarized by Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta dated February 3, 2006. This change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-03880 HT.01.04.TH.2006 dated February 13, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based in accordance with the law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. Regulation No. IX.J.1 through Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2008 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta. The Company's amended Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-71025.AH.01.02 of 2008.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Agustus 2008, ruang lingkup kegiatan Perusahaan telah diperluas yang meliputi; merencanakan, membangun dan menyewakan sarana/fasilitas telekomunikasi, melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi, melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana/fasilitas telekomunikasi, serta memperdagangkan perangkat/produk telekomunikasi.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang penetapan pemenang seleksi penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan. The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on August 11, 2008, the scope of activities of the Company was modified to comprise as follows; plan, develop and lease of telecommunication equipment/facilities, perform marketing and sales activities of telecommunication network and/or services, perform research and development of telecommunication equipment/facilities, and also sell telecommunication product/utilities.

On June 15, 2007, the Company was granted an Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.

On January 23, 2009, the Company received a principal license for fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long-distance connection.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh ijin untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI) dan jasa telephoni dasar, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 tentang izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional PT Bakrie Telecom Tbk. Izin penyelenggaraan SLI akan dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp100).

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu milyar seratus juta (1.100.000.000) lembar waran Seri I yang menyertai seluruh saham Seri B atas nama yang bernilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp100) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar seratus tiga puluh lima rupiah (Rp135) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 2 Februari 2009.

Pada bulan Maret 2009, semua waran telah selesai dilaksanakan.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid, S.H.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL *(Continued)*

On February 12, 2009, the Company received a license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI) and basic telephone service, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 about license for International Fixed-Line Direct Connection PT Bakrie Telecom Tbk. The SLI will be evaluated annually and will be fully evaluated every five (5) years.

b. Initial Public Offering

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through Initial Public Offering (IPO) of five billion five hundred million (5,500,000,000) registered shares Series B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion one hundred million (1,100,000,000) series I warrants accompanying the registered Series B shares with a face value of one hundred Rupiah (Rp100) per share, at an exercise price of one hundred and thirty-five Rupiah (Rp135) per share, which may be exercised within the period of August 3, 2006 to February 2, 2009.

In March 2009, all warrants had already been exercised.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and notarized by Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas (PUT)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-944/BL/2008 tanggal 14 Februari 2008 atas Penawaran Umum Terbatas sebesar delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) Saham Seri B dengan nilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar tiga ratus lima puluh rupiah (Rp350). PUT tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Februari 2008 dengan Akta Notaris No. 38 oleh Agus Madjid, S.H. dan pada tanggal 29 Februari 2008, PUT tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Gafur Sulistyono Umar
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	Raj Mitta
Komisaris	Nalinkant A Rathod
Komisaris	Ambono Janurianto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Deputi Direktur Utama	Frederik Johannes Meijer
Deputi Direktur Utama	Muhammad Buldansyah
Direktur	Juliandus A Lumban Tobing
Direktur	Rakhmat Junaidi
Direktur	Jastiyo Abi

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Komite Audit	
Ketua	Ai Mulyadi Mamoer
Anggota	Yansen Pasaribu
Anggota	Leo J. Susilo
Sekretaris Perusahaan	Harry Prabowo

1. GENERAL (Continued)

c. Right Issues

The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue of eight billion six hundred and thirty-eight million seventy-nine thousand three hundred and fifty-two (8,638,079,352) Shares Series B with nominal value one hundred rupiah (Rp100) per share, which were offered at three hundred and fifty rupiah (Rp350) per share, from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Right Issue was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on February 15, 2008 and notarized by Deed No. 38 of Agus Madjid, S.H and was listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2009 and 2008 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee and the sole Corporate Secretary as of September 30, 2009 and 2008 was as follows:

	2009	2008	
			Audit Committee
			Chairman
			Members
			Members
			Corporate Secretary

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp12.509.692.567 dan Rp12.134.510.471.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebanyak 1.728 dan 1.621 karyawan.

e. Pembelian kembali (buy-back) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Direksi Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, Direksi menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak Rp1.100.000.000.000 atau 20% dari modal disetor Perseroan. Pembelian kembali saham tahap pertama akan dilakukan sebesar-besarnya Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) dan pembelian kembali saham tahap kedua akan dilakukan sesuai dengan keperluan dan kondisi perusahaan.

Pembelian kembali dilaksanakan dalam periode Oktober dan November tahun 2008, dimana sebanyak 689.425.500 lembar saham telah dibeli kembali, dan sampai dengan bulan September 2009, 579.425.500 lembar saham telah terjual (Catatan 23).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2009 and 2008 was Rp12,509,692,567 and Rp12,134,510,471, respectively.

As of September 30, 2009 and 2008, the Company had a total of 1,721 and 1,621 employees, respectively.

e. Buy-Back of Company's Shares of Stock

Based on the decision of the Board of Directors' Meeting on October 15, 2008, the Board of Directors approved the buy-back of the Company's shares up to a maximum of Rp1,100,000,000,000 or 20% of the paid-up capital of the Company. The buy-back of shares of stock in first phase up to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and second phase will be done according to the availability needs and condition of the Company.

The buy-back was undertaken during the period of October and November 2008, during which time 689,425,500 shares were bought back, and as of September 2009, 579,425,500 shares were reissued (Note 23).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"). The significant accounting policies applied consistently are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disusun berdasarkan konsep nilai historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

c. Investasi Jangka Pendek

Efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi sebagai berikut:

- 1) Dimiliki hingga jatuh tempo
Efek dalam kategori ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang disesuaikan dengan jumlah amortisasi premi atau diskonto sampai tanggal jatuh tempo.
- 2) Tersedia untuk dijual
Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar disajikan dalam komponen ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

c. Short-term Investment

Investments in securities are classified based on the purpose or intention of maintaining such investments as follows:

- 1) *Held to maturity*
Marketable securities under this category are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount to maturity.
- 2) *Available for sale*
Marketable securities classified as available for sale are stated at market value. Any unrealized gain or loss arising from increase or decrease in market value is presented under equity.

Cost of marketable securities sold is determined on the basis of specific identification method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

e. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga penjualan setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the period. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts.

e. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14", which supersedes PSAK No. 14 (1994). The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale. Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 Revisi dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 Revisi diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 Revisi harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Peralatan telekomunikasi:	
Perangkat telepon	15
Peralatan komunikasi data	15
Terminal pemancar	15
Sentral pemancar	10 - 15
Stasiun pemancar	10 - 15
Fasilitas telekomunikasi:	
Sistem manajemen penagihan	10 - 15
Menara pemancar	10 - 15
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15
Aset sewaan	10
Peralatan pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal neraca.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. If an entity had revalued its fixed assets before the application of Revised PSAK 16 and has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, then the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time Revised PSAK 16 is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets at the first time application of Revised PSAK 16 should be reclassified to retained earnings. The Company have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years
Building	
Telecommunication equipment:	
Telephone equipment	15
Data communication equipment	15
Central relay	15
Switching	10 - 15
Relay station	10 - 15
Telecommunication facilities:	
Billing mangament system facilities	10 - 15
Tower relay	10 - 15
Electrical equipment and facilities	10 - 15
Leased assets	10
Transportation equipment	5
Office equipment and fixtures	4 - 5

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di neraca, yang mencakup biaya pinjaman untuk membiayai aset selama periode pembangunan aset yang bersangkutan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the balance sheets, which includes borrowing costs incurred to finance the construction during the period of development. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in statements of income in the year the asset is derecognized.

i. Leases

The Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya amortisasi aset yang disewa guna usaha apabila leaseback merupakan *capital lease* atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan sewa operasi.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

k. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan aset, dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Jaminan

Jaminan merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa lokasi untuk menara BTS, sewa gedung kantor dan apartemen sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In the case of sale and leaseback, this is to be treated as two separate transactions, that is, sale and lease. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased assets if the leaseback is a capital lease, or in proportion to the rent expense if the leaseback is an operating lease.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

j. Impairment of Asset Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use

k. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs," interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized until the construction and installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Security Deposits

Security deposits represent guarantee for field rental of Base Transceiver Stations, office building rent and apartment rent in accordance with the agreements, which will be returned to the Company at the end of agreements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

n. Biaya Penerbitan Obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi, yaitu 5 tahun. Diskonto obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode tarif bunga efektif selama jangka waktu obligasi, yaitu 5 tahun. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dan diskonto obligasi dikurangkan langsung dengan nilai nominal obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan telepon tidak bergerak

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa digunakan.

Pendapatan telepon bergerak terbatas

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years.

n. Bonds Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the bonds of five years. Bond discount is amortized using the effective interest method over the term of the bonds of five years. The balance of deferred bonds issuance cost and bond discount is deducted from the nominal value of the bonds and the net amount is recorded in bonds payable.

o. Revenue and Expense Recognition

Fixed telephone revenue

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

Limited mobility telephone revenue

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from pre-paid cards, which consists of sale of starter packs, known as Removable User Identification Module (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- *Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi, yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui berdasarkan tarif sebenarnya yang tercatat dan disajikan sebesar pendapatan kotor (*gross*).

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- *Pulse reload vouchers (pre-paid) sales are initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.*

Interconnections revenue

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized based on the actual recorded traffic and are presented on a gross basis.

Other Revenues

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 2% dan 1,2% dari gaji pokok karyawan. Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp9.681 dan Rp9.378 untuk AS\$1.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company has a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions of the Company and the employees are equivalent to 2% and 1.2%, respectively, of the employee's basic salary. The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of income.

As of September 30, 2009 and 2008, the exchange rates used were Rp9,681 and Rp9,378 to US\$1, respectively.

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

t. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi, diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar (*probable*).

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (revisi) tentang Akuntansi Segmen. Perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

w. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Sesuai dengan PSAK No. 55, selisih nilai wajar instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) dicatat pada neraca baik sebagai aset atau kewajiban. PSAK No. 55 mengharuskan setiap perubahan pada nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengijinkan laba atau rugi derivatif saling hapus dengan hasil yang terkait dengan kontrak yang dilindungi nilai pada laporan laba rugi, dan entitas harus mendokumentasikan secara formal, mengidentifikasi dan menilai keefektifan dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Segment Information

Segment information is presented based on PSAK No. 5 (revised) regarding Segment Accounting. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

w. Derivatives Instruments

Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." In accordance with PSAK No. 55, difference in fair value of every derivative instrument (including embedded derivatives) recorded on the balance sheets as either an asset or liability. PSAK No. 55 also requires that the changes in a derivative fair value be recognized currently in earnings unless a specific hedge allows a derivative gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income, and that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana perusahaan melakukan kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar.

Untuk tujuan akuntansi, lindung nilai diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Lindung nilai atas nilai wajar ditentukan untuk perubahan pada nilai wajar dari pengakuan aset atau kewajiban atau komitmen perusahaan yang belum diakui (kecuali untuk risiko mata uang asing).
- b. Lindung nilai atas arus kas ditentukan untuk variabilitas pada arus kas yang salah satu bisa dihubungkan dengan risiko tertentu yang dihubungkan dengan pengakuan aset atau kewajiban atau kemungkinan yang tinggi untuk peramalan transaksi atau komitmen perusahaan untuk risiko mata uang asing yang belum diakui; atau
- c. Lindung nilai atas investasi pada kegiatan operasional asing.

Pada awal timbulnya lindung nilai, Perusahaan umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai ke dalam kelompok yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan risiko manajemen dan strategi penanganan lindung nilai. Pencatatannya meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, jenis lindung nilai atau transaksi, keterangan risiko yang terlindung nilai dan bagaimana perusahaan akan menilai keefektifan instrumen lindung nilai dalam menandingkan usulan untuk diubah menjadi nilai wajar lindung nilai atau arus kas terhadap risiko lindung nilai. Lindung nilai diharapkan mempunyai efektivitas yang tinggi di dalam mencapai *offsetting* perubahan nilai wajar atau arus kas dan ditaksir pada dasar untuk menentukan bahwa Perusahaan benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang telah mereka buat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company uses derivative financial instruments such as currency swaps to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as follows:

- a. *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment (except for foreign currency risk);*
- b. *Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or*
- c. *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which the Company wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they are designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham yang dibeli kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

y. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Kas			
Rupiah	1.714.806.100	1.401.731.255	Cash on hand
Dolar As	70.913.325	41.600.808	Rupiah US Dollar
Sub-jumlah	1.785.719.425	1.443.332.063	Sub-total

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

x. Treasury Stocks

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to premium on treasury stock.

y. New Accounting Standards
Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the Company's financial statements. These are:

- *PSAK No. 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).*
- *PSAK No. 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).*
- *PSAK No. 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010).*

The Company is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2009	2008	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	93.212.203.036	1.660.131.951	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	66.391.680.291	98.304.167.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Deutsche Bank Indonesia	52.699.336.640	926.783.324	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	8.647.990.849	10.251.940.411	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.586.588	1.312.783.421	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.085.640.043	4.764.789.770	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.501.549.035	1.088.396.360	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.162.928.440	155.992.440.056	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	930.819.360	583.895.166	Standard Chartered Bank
PT Bank Umum Koperasi			PT Bank Umum Koperasi
Indonesia	603.581.053	3.157.323.955	Indonesia
PT Bank NISP	159.240.480	141.017.295	PT Bank NISP
PT Bank Syariah Mandiri	113.096.235	178.476.962	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Niaga Tbk	110.374.090	84.238.715	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	27.290.435	26.682.811	Nasional Tbk
PT Bank Ekonomi	4.024.233	64.162.690	PT Bank Ekonomi
PT Bank Lippo Tbk	3.883.857	4.232.107	PT Bank Lippo Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Deutsche Bank Indonesia	113.516.818.774	1.418.352.727	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk	27.808.791.546	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.180.565.713	719.895.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	719.483.885	698.141.927	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	431.764.274	470.517.148	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	98.805.932	531.142.067	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	71.577.151	69.302.295	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
Sub-jumlah	374.082.031.940	282.448.814.687	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	25.000.000.000	479.300.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	3.262.730.345	-	Indonesia (Persero) Tbk
PT Deutsche Bank Indonesia	-	338.600.000.000	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	250.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.843.830.000	13.410.540.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	450.144.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Deutsche Bank Indonesia	-	33.432.570.000	PT Deutsche Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	1.641.150.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-jumlah	42.106.560.345	1.566.528.260.000	Sub-total
Jumlah	417.974.311.710	1.850.420.406.750	Total
Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka:			Time deposits earned interest at annual rates:
	2009	2008	
Tingkat bunga tahunan:			Interest rates per annum:
Deposito dalam rupiah	3,5% - 10%	3,5% - 11%	Deposits in rupiah
Deposito dalam dolar AS	2,67% - 3,3%	1,0%- 5,2%	Deposits in US dollar

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2009
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
PT Recapital Asset Management	916.480.651.245
PT Asia Kapitalindo	52.563.866.487
PT Danatama Makmur	34.734.135.288
Sub-jumlah	1.003.778.653.020
<u>Deposito bejangka</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.500.000
Sub-jumlah	47.500.000
Jumlah	1.003.826.153.020

- a. Penempatan pada PT Recapital Asset Management, sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual.
- b. Penempatan dana pada PT Asia Kapitalindo (Asia) dan PT Danatama Makmur (Danatama) merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual.

Nilai pasar wajar investasi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.003.778.653.020 dan Rp472.293.273.622 termasuk laba investasi yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp8.214.992.337 dan Rp3.884.215.162. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara satu (1) minggu sampai dengan enam (6) bulan dengan imbal hasil sebesar 9% - 11% per tahun.

- c. Investasi jangka pendek di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lima (5) bulan dalam Rupiah dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.

Mutasi laba yang belum terealisasi sebagai berikut:

	2009
Saldo awal periode	5.950.137.230
Laba yang belum terealisasi	2.264.855.107
Saldo akhir periode	8.214.992.337

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2008	
		<u>Available for sale</u>
	440.705.156.459	PT Recapital Asset Management
	-	PT Asia Kapitalindo
	31.588.117.163	PT Danatama Makmur
	472.293.273.622	Sub-total
		<u>Time deposits</u>
	-	PT Bank Negara
	-	Indonesia (Persero) Tbk
	-	Sub-total
	472.293.273.622	Total

- a. Investments at PT Recapital Asset Management, investment managers, represents investment in available-for-sale securities.
- b. Investments at PT Asia Kapitalindo (Asia) and PT Danatama Makmur (Danatama) represents investment in available-for-sale securities.

The fair market value of these investments as of September 30, 2009 and 2008 were Rp1,003,778,653,020 and Rp472,293,273,622, respectively, including the unrealized gain on investment of Rp8,214,992,337 and Rp3,884,215,162, respectively. The maximum period for this fund insertion is one (1) week up to six (6) months and the earnings yield was 9% - 11% per year.

- c. The short-term investment in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents time deposits with a term of five (5) months in Rupiah with an interest rate of 7.0% per annum.

Movements in unrealized gain on investment are as follows:

	2008	
	612.896.738	Beginning balance of the period
	3.271.318.424	Unrealized gain during the period
	3.884.215.162	Ending balance of the period

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Jasa pemakaian	68.442.259.337	87.289.483.714	<i>Usage service</i>
Jasa penyambungan	87.743.788.404	101.336.448.719	<i>Connection service</i>
Jumlah	156.186.047.741	188.625.932.433	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(34.901.588.558)	(46.945.013.813)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	121.284.459.183	141.680.918.620	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Sampai dengan 30 hari	57.410.554.939	99.509.806.660	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	48.314.125.397	17.247.828.511	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	26.976.131.367	13.402.749.052	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	23.485.236.038	58.465.548.210	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	156.186.047.741	188.625.932.433	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	26.396.142.509	37.294.180.760	<i>Beginning balance of the year</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	8.505.446.049	9.650.833.053	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir tahun	34.901.588.558	46.945.013.813	Ending balance of the year

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp121.284.459.183 dan Rp141.680.918.620 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse (Catatan 18a).

The outstanding trade receivables as of September 30, 2009 and 2008 were used as collateral for a long-term loan from Credit Suisse amounting to Rp121,284,459,183 and Rp141,680,918,620, respectively (Notes 18a).

Saldo piutang usaha - bersih pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah semua piutang kepada pihak ketiga dalam mata uang rupiah.

The outstanding trade receivables as of September 30, 2009 and 2008 are all receivables to third party and denominated in rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts as of September 30, 2009 and 2008 was adequate to cover the possibilities of losses on trade receivables.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	26.465.024.825
Perangkat telekomunikasi	1.111.674.688
Jumlah	27.576.699.513

Seluruh persediaan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dalam satu paket dengan aset tetap (Catatan 10). Seluruh persediaan pada tanggal 30 September 2009 and 2008 dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (Catatan 18a).

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009
Sewa dan pembelian	17.357.962.775
Operasional departemen	7.558.864.915
Jumlah	24.916.827.690

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang belum dipertanggungjawabkan oleh departemen yang bersangkutan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009
Lisensi	91.605.336.472
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i>	16.000.910.202
Iklan dan promosi	13.671.213.444
Gerai	4.703.969.484
Asuransi	136.336.774
Lain-lain	3.676.848.587
Jumlah	129.794.614.963

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2008	
	31.865.792.695	<i>Voucher and starter pack</i>
	3.008.833.595	<i>Telecommunication equipment</i>
Jumlah	34.874.626.290	Total

Inventories were insured in one blanket policy with various insurance companies (Note 10). All of the outstanding inventories as of September 30, 2009 and 2008 were used as collateral for the Company's loans (Notes 18a).

7. ADVANCES

This account consists of:

	2008	
	11.427.293.482	<i>Rent and purchases</i>
	17.767.121.965	<i>Department operation</i>
Jumlah	29.194.415.447	Total

Department operation represents advances that are not yet liquidated by related departments, while advances for rent and purchases are for Base Transceiver Stations (BTS).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2008	
	113.278.060.532	<i>License</i>
	210.320.983.968	<i>Building and BTS area rental</i>
	9.901.199.125	<i>Advertising and promotion</i>
	6.944.784.145	<i>Outlets</i>
	373.948.375	<i>Insurance</i>
	3.688.007.983	<i>Others</i>
Jumlah	344.506.984.128	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
<u>Pihak Ketiga</u>		
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	203.584.047.100	120.068.811.372
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	68.273.007.674	57.169.404.083
PT Lumbung Dwipratama	9.342.690.809	4.308.128.975
Lain-lain	5.430.120.057	6.481.324.521
Jumlah	286.629.865.640	188.027.668.951

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi.

9. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

This account consists of:

	2009	2008
<u>Third Parties</u>		
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	203.584.047.100	120.068.811.372
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore	68.273.007.674	57.169.404.083
PT Lumbung Dwipratama	9.342.690.809	4.308.128.975
Others	5.430.120.057	6.481.324.521
Total	286.629.865.640	188.027.668.951

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities.

10. ASET TETAP

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of this account was as follows:

	2009					
	Saldo Awal 1 Januari / Beginning balance January 1,	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir 30 September / Ending balance September 30,	
Harga Perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	11.041.936.829	-	2.132.729.829	2.248.602.500	11.157.809.500	Land rights
Bangunan	24.646.021.925	-	190.360.000	9.305.711.137	33.761.373.062	Building
Peralatan						Telecommunication equipment
telekomunikasi	4.756.692.782.937	85.080.315.244	12.632.229.792	1.593.437.398.916	6.422.578.267.305	Telecommunication equipment
Fasilitas						Telecommunication facilities
telekomunikasi	354.777.193.452	8.614.026.800	239.357.817.876	361.190.500.097	485.223.902.473	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	9.094.115.391	3.806.000.000	-	205.000.000	13.105.115.391	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	100.369.579.674	9.069.147.792	-	22.305.619.508	131.744.346.974	Office equipment and fixtures
Sub-jumlah	5.256.621.630.208	106.569.489.836	254.313.137.497	1.988.692.832.158	7.097.570.814.705	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	1.467.931.993.132	1.188.173.223.714	-	(1.988.692.832.158)	667.412.384.688	Telecommunication equipment and facilities
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	-	3.008.839.937.877	-	-	3.008.839.937.877	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	6.724.553.623.340	4.303.582.651.427	254.313.137.497	-	10.773.823.137.270	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.630.773.134	1.079.362.585	125.281.152	-	4.584.854.567	Building
Peralatan						Telecommunication equipment
telekomunikasi	1.285.395.803.965	480.798.847.104	2.324.500.237	-	1.763.870.150.832	Telecommunication equipment
Fasilitas						Telecommunication facilities
telekomunikasi	80.454.677.752	36.520.024.074	56.970.988.903	-	60.003.712.923	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	3.847.027.440	1.336.036.442	-	-	5.183.063.882	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	47.944.094.401	13.301.645.012	-	-	61.245.739.413	Office equipment and fixtures
Sub-jumlah	1.421.272.376.692	533.035.915.217	59.420.770.292	-	1.894.887.521.617	Sub-total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2009						
	Saldo Awal 1 Januari / Beginning balance January 1,	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir 30 September / Ending balance September 30,	
<u>Pemilikan tidak langsung</u> Aset sewaan						<i>Indirect ownership</i> Leased Assets
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	-	172.849.136.245	-	-	172.849.136.245	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.421.272.376.692	705.885.051.462	59.420.770.292	-	2.067.736.657.862	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	5.303.281.246.648				8.706.086.479.408	Net Book Value
2008						
	Saldo Awal 1 Januari / Beginning balance January 1,	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir 30 September / Ending balance September 30,	
<u>Harga Perolehan</u> <u>Pemilikan langsung</u>						Acquisition costs <i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	7.334.257.329	-	-	-	7.334.257.329	Land rights
Bangunan	12.262.121.063	-	-	6.532.497.021	18.794.618.084	Building
Peralatan telekomunikasi	2.913.353.384.780	60.693.316.042	-	695.601.693.417	3.669.648.394.239	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	205.505.876.174	12.832.758.481	-	91.856.643.179	310.195.277.834	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	4.430.515.391	2.840.600.000	-	-	7.271.115.391	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	59.390.902.318	12.488.983.495	-	22.888.832.762	94.768.718.575	Office equipment and fixtures
Sub-Jumlah	3.202.277.057.055	88.855.658.018	-	816.879.666.379	4.108.012.381.452	Sub-Total Construction-in- progress
Aset dalam penyelesaian						Telecommunication equipment and facilities
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	1.093.836.407.207	1.209.405.687.759	-	(816.879.666.379)	1.486.362.428.587	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	4.296.113.464.262	1.298.261.345.777	-	-	5.594.374.810.039	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u> <u>Pemilikan langsung</u>						Accumulated Depreciation <i>Direct ownership</i>
Bangunan	2.713.951.541	653.517.986	-	-	3.367.469.527	Building
Peralatan telekomunikasi	889.516.307.539	276.680.756.260	-	-	1.166.197.063.799	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	55.688.693.094	17.015.670.330	-	-	72.704.363.424	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	3.211.215.146	342.741.721	-	-	3.553.956.867	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	37.781.224.610	6.766.628.670	-	-	44.547.853.280	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	988.911.391.930	301.459.314.967	-	-	1.290.370.706.897	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.307.202.072.332				4.304.004.103.142	Net Book Value

Aset tetap pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse (Catatan 18a dan 20).

As of September 30, 2009 and 2008, fixed assets are used as collateral for the bonds and long-term loan from Credit Suisse (Notes 18a and 20).

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, masing-masing sebesar Rp705.885.051.462 dan Rp301.459.314.967.

Depreciation expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2009 and 2008, amounted to Rp705,885,051,462 and Rp301,459,314,967, respectively.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2009, perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Solusi Tunas Pratama (STP) untuk penjualan 543 menara BTS dan fasilitas pendukungnya (Catatan 40).

Kapitalisasi beban pinjaman bank dan hutang obligasi yang terjadi pada tahun 2008 adalah sebesar Rp38.401.066.044 (nol pada tahun 2009).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

On May 14, 2009, the Company and PT Solusi Tunas Pratama (STP) signed a sale and purchase agreement for 543 telecommunication towers and their supporting facilities (Note 40).

Total capitalized borrowing cost of bank loan and bond in 2008 amounted to Rp38.401.066.044 (nil in 2009).

Construction-in-progress as of September 30, 2009 and 2008 represents telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:

2009				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	90%		December 2009	Telecommunication equipment
Jabodetabek		243.278.037.584		Jabodetabek
Jawa Barat		63.152.312.496		Jawa Barat
Jawa Tengah		41.490.569.424		Jawa Tengah
Jawa Timur		73.316.668.861		Jawa Timur
Sumatera		54.320.986.474		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		29.326.667.544		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	90%		December 2009	Telecommunication facilities
Jabodetabek		78.313.408.504		Jabodetabek
Jawa Barat		20.329.302.618		Jawa Barat
Jawa Tengah		13.356.190.902		Jawa Tengah
Jawa Timur		23.601.301.193		Jawa Timur
Sumatera		17.486.418.611		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		9.440.520.477		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		667.412.384.688		Total

2008				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	78%		Desember 2008/December 2008	Telecommunication equipment
Jabodetabek		380.107.762.462		Jabodetabek
Jawa Barat		126.417.862.572		Jawa Barat
Jawa Tengah		100.792.620.158		Jawa Tengah
Jawa Timur		148.626.405.996		Jawa Timur
Sumatera		113.605.241.365		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		62.354.756.537		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	78%		Desember 2008/December 2008	Telecommunication facilities
Jabodetabek		226.153.723.076		Jabodetabek
Jawa Barat		75.215.170.821		Jawa Barat
Jawa Tengah		59.968.852.411		Jawa Tengah
Jawa Timur		88.428.646.776		Jawa Timur
Sumatera		67.592.011.616		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		37.099.374.797		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		1.486.362.428.587		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no hindrances to the completion of the above noted assets.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan dalam satu paket dengan persediaan terhadap risiko fisik, alam dan risiko usaha lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan Asuransi (Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$534.279.957 dan Rp4.740.500.000 pada tanggal 30 September 2009 dan AS\$329.903.530 dan Rp1.627.000.000 pada tanggal 30 September 2008.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan.

11. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan beban yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X, pengembangan merek Esia dan Wifone. Beban ditangguhkan sebesar Rp1.032.528.125 pada tanggal 30 September 2008 (nil pada tanggal 30 September 2009).

12. ASET DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	2009		
	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
Amortization Swap	50.549.243	64.063.069.500	Amortization Swap
Call Option Swap	54.450.757	76.560.816.568	Call Option Swap
Collar Swap	40.000.000	55.171.740.531	Collar Swap
Jumlah	145.000.000	195.795.626.599	Total
	2008		
	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
Amortization Swap	50.549.243	152.159.346.800	Amortization Swap
Call Option Swap	54.450.757	168.678.554.407	Call Option Swap
Collar Swap	40.000.000	126.898.801.090	Collar Swap
Jumlah	145.000.000	447.736.702.297	Total

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, as well as inventories are insured against risk of physical, natural and other business risks based on certain blanket policies with various insurance companies (Note 6) with total sum insured of US\$534,279,957 and Rp4,740,500,000 as of September 30, 2009 and US\$329,903,530 and Rp1,627,000,000 as of September 30, 2008.

The Company's management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on the evaluation of the management there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's assets.

11. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project, Esia and Wifone brand. Deferred charges amounted to Rp1,032,528,125 as of September 30, 2008 (nil as of September 30, 2009).

12. DERIVATIVE ASSETS

This account consists of:

12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kontrak Swap:

a. Amortization Swap

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan menandatangani kontrak amortisasi swap dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$50.549.243 dan kurs Rp9.062/AS\$. Berdasarkan kontrak amortisasi swap, Perusahaan menyetujui untuk membayar sesuai dengan *IDR Amortization Notional Schedule* setiap tiga (3) bulan pada tanggal 2 Juli, 2 Oktober, 2 Januari dan 2 April setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009 sampai dengan tanggal penyelesaian pada tanggal 2 Juli 2012. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan melakukan pembayaran bunga setiap tiga (3) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal penyelesaian dengan tingkat bunga 3,35 % per tahun, yang dapat disesuaikan dengan hari kerja.

Pada tanggal 29 September 2009, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian ini dan menyetujui perubahan jumlah amortisasi AS\$50.549.243 sesuai dengan perubahan perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse (Catatan 18).

b. Call Option Swap

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan menandatangani "Call Option Swap" dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$39.450.757. Berdasarkan kontrak *Call Option Swap*, Perusahaan dapat menggunakan *Call Option Swap* pada tanggal yang tertera di skedul estimasi (tanggal pelaksanaan). Jika kurs yang sesuai dengan "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp9.100/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi US\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*); jika RFER lebih rendah daripada *strike rate*, tidak ada pembayaran untuk kedua belah pihak.

Berdasarkan kontrak pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3,75% per tahun.

12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

The following are the details of the swap contracts:

a. Amortization Swap

On June 28, 2007, the Company entered into an amortization swap contract with Credit Suisse with the notional amount of US\$50,549,243 at initial foreign exchange rate of Rp9,062/US\$. Based on the contract, the Company agreed to pay using the IDR Amortization Notional schedule in quarterly intervals, every July 2, October 2, January 2 and April 2 in each year, commencing on October 2, 2009 until the termination date of July 2, 2012. The contract provided for the Company to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date at 3.35% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

On September 29, 2009, the Company signed an amendment contract and approved changes in the amount of amortization of the US\$50,549,243 in accordance with changes in the loan agreement with Credit Suisse (Note 18).

b. Call Option Swap

On July 19, 2007, the Company entered into a call option swap with Credit Suisse with the notional amount of US\$39,450,757. Based on the contract, the Company may exercise the call option swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the exchange rate on the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal or greater than Rp9,100/US\$ (*strike rate*); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*); if the RFER is lower than the *strike rate*, no payment is required by either party.

The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 3.75% per annum.

12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani *call option swap* dengan Credit Suisse dengan nilai sebesar AS\$15.000.000. Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap tiga (3) bulan dimulai pada tanggal 2 Januari 2008 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,70% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

c. Collar Swap

Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan menandatangani *collar swap* dengan Credit Suisse dengan nilai nominal AS\$40.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan menggunakan *collar swap* pada tanggal yang tertera di skedul Estimasi / Perkiraan (tanggal pelaksanaan). Jika "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp9.200/AS\$ (*strike rate*) atau jika RFER sama dengan atau lebih kecil dari Rp9.000/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

Berdasarkan kontrak pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,10% per tahun.

Nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada cadangan lindung nilai di bagian ekuitas. Kontrak amortization swap, call option swap dan collar swap Perusahaan memenuhi kriteria dan diperkirakan sangat efektif sebagai lindung nilai arus kas, maka laba yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp125.661.086.295 dan Rp421.537.161.993 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

On December 11, 2007, the Company entered into call option swap with Credit Suisse with the notional amount of US\$15,000,000. The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on January 2, 2008 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.70% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

c. Collar Swap

On September 19, 2007, the Company entered into a collar swap contract with Credit Suisse with the notional amount of US\$40,000,000. Based on the contract, the Company may exercise the collar swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or greater than Rp9,200/US\$ (strike rate) or if the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or less than Rp9,000/US\$ (strike rate); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.10% per annum.

The fair value of the hedging instrument, which has not yet affected the profit and loss is presented under hedging reserve in the equity section. The Company's amortization swap, call option swap and collar swap contracts are designated and assessed to be highly effective as cash flow hedge, thus the net unrealized gain of Rp125,661,086,295 and Rp421,537,161,993, respectively, as of September 30, 2009 and 2008, respectively, were included as part of equity.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya yaitu saldo bank di Credit Suisse yang dibentuk sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar angsuran pokok pinjaman termasuk bunga untuk jatuh tempo kurang atau lebih dalam satu tahun (Catatan 18a). Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp28.164.720.028 dan Rp27.283.208.802.

13. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Credit Suisse that are required to be made available for the purposes of the credit facilities obtained by the Company. This account will be used for principal installments including interest for current maturity (Notes 18a). The total outstanding balance of restricted cash in bank as of September 30, 2009 and 2008 amounted to Rp28,164,720,028 and Rp27,283,208,802, respectively.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pihak ketiga		
<u>AS Dolar</u>		
Huawei International Pte. Ltd.	179.642.529.085	-
Nortel Networks		
Singapore Pte. Ltd	118.520.316.905	62.320.151.819
PT Nortel Networks Indonesia	57.840.287.138	7.253.551.970
Huawei Tech, Investment Co. Ltd.		
(Catatan 38a)	56.569.654.078	6.673.602.664
PT Nec Indonesia	54.726.861.292	34.655.769.965
PT Huawei Tech Investment	51.518.166.261	-
PT Sarana Solusindo Informatika	5.469.789.219	-
PT Sisindokom Lintas Buana	4.785.619.338	5.246.826.130
PT Trend Communications		
International	5.023.731.964	-
PT Media Intertel Graha	4.362.473.126	3.506.376.207
PT Datacraft Indonesia	2.868.068.761	-
Onmobile Global Ltd.	2.797.708.545	-
PT. Pantravel	2.487.638.306	-
PT Motorola Indonesia	2.201.446.000	-
SS8 Networks	2.133.794.000	-
Ceragon Network Inc.	2.073.485.562	-
PT Hariff Daya Tunggal		
Engineering	1.451.764.384	1.373.986.221
Telesoft Neutek PVT Ltd.	1.100.729.976	-
Suntenc Business Solution	1.090.822.720	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	13.487.402.355
PT Dewandaru	-	11.665.503.968
PT Pansystems Komunikasi Data	-	2.641.524.174
Redknee, Ireland Ltd	-	2.082.408.606
PT Revas Telecom Nusantara	-	1.893.873.499
PT Emerson Indonesia	-	1.440.871.321
PT Soltius Indonesia	-	1.536.962.140
PT Packet Systems Indonesia	-	1.120.469.122
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	15.515.391.036	4.765.453.956
Sub-jumlah	572.180.277.696	161.664.734.117
<u>Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	28.743.355.195	-
PT Dunia Teknik	10.073.773.754	-
PT Nortel Networks Indonesia	9.165.114.643	-
PT PLN (Persero)	7.421.167.865	-
PT Sempurna Delapan	6.426.159.951	2.738.319.043
PT Nec Indonesia	6.149.301.175	4.143.352.108

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2009	2008
Third parties		
<u>US Dollar</u>		
Huawei International Pte. Ltd.	-	-
Nortel Networks		
Singapore Pte. Ltd.	62.320.151.819	62.320.151.819
PT Nortel Networks Indonesia	7.253.551.970	7.253.551.970
Huawei Tech, Investment Co. Ltd.		
(Note 38a)	6.673.602.664	6.673.602.664
PT Nec Indonesia	34.655.769.965	34.655.769.965
PT Huawei Tech Investment	-	-
PT Sarana Solusindo Informatika	-	-
PT Sisindokom Lintas Buana	5.246.826.130	5.246.826.130
PT Trend Communications		
International	-	-
PT Media Intertel Graha	3.506.376.207	3.506.376.207
PT Datacraft Indonesia	-	-
Onmobile Global Ltd.	-	-
PT. Pantravel	-	-
PT Motorola Indonesia	-	-
SS8 Networks	-	-
Ceragon Network Inc.	-	-
PT Hariff Daya Tunggal		
Engineering	1.373.986.221	1.373.986.221
Telesoft Neutek PVT Ltd.	-	-
Suntenc Business Solution	-	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	13.487.402.355	13.487.402.355
PT Dewandaru	11.665.503.968	11.665.503.968
PT Pansystems Komunikasi Data	2.641.524.174	2.641.524.174
Redknee, Ireland Ltd	2.082.408.606	2.082.408.606
PT Revas Telecom Nusantara	1.893.873.499	1.893.873.499
PT Emerson Indonesia	1.440.871.321	1.440.871.321
PT Soltius Indonesia	1.536.962.140	1.536.962.140
PT Packet Systems Indonesia	1.120.469.122	1.120.469.122
Others (each below Rp1 billion)	4.765.453.956	4.765.453.956
Sub-total	161.664.734.117	161.664.734.117
<u>Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	28.743.355.195	-
PT Dunia Teknik	10.073.773.754	-
PT Nortel Networks Indonesia	9.165.114.643	-
PT PLN (Persero)	7.421.167.865	-
PT Sempurna Delapan	6.426.159.951	2.738.319.043
PT Nec Indonesia	6.149.301.175	4.143.352.108

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2009	2008
PT Mora Telematika Indonesia	4.538.094.904	-
PT Pura Barutama	3.903.185.000	-
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	3.777.178.762	13.680.320.898
CV Waluyo	2.902.099.362	2.098.654.940
PT Alpine Cool Utama	2.353.694.559	-
PT. Lintas Teknologi Indonesia	2.079.149.672	-
PT Angkasa Buana Cipta	1.815.000.000	-
PT Huawei Tech Investment	1.649.749.365	-
PT. Code Jawa	1.645.792.383	-
CV Pro & Co	1.604.294.400	-
PT Citra Protecta Semesta	1.576.972.901	1.340.735.875
PT Kreatif Bersama	1.522.148.595	-
PT. Nasio Karya Pratama	1.500.339.093	-
PT Fero Prima Abadi	1.463.307.300	-
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Dinamika	1.442.772.087	-
PT Empat Trans Aksara	1.425.307.221	1.116.512.866
PT Lumbung Dwi Pratama	1.352.018.830	-
PT Harrisma Informatika Jaya	1.302.160.047	-
PT Krida Cakti Swasana	1.146.165.803	-
PT IMS Logistik Indonesia	1.089.792.488	-
PT Westindo Esa Perkasa	1.054.875.250	-
PT Emerson Indonesia	-	5.145.849.896
PT Solusindo Kreasi Pratama	-	4.035.593.217
PT Tower Bersama	-	2.863.669.705
PT Profesional Telekomunikasi	-	2.918.544.481
PT Citra Transindo Mas	-	2.524.027.278
PT Indonusa Mora Prakasa	-	1.910.223.417
PT Putranusa Telecom	-	1.860.689.335
PT Pandu Siwi Sentosa	-	1.641.422.365
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	1.625.798.473
PT Bintang Mas Cemerlang	-	1.436.147.291
PT Isopanel Dunia	-	1.236.901.160
PT Raba Komunikata	-	1.227.192.869
PT Jaring Synergi Mandiri	-	1.199.506.087
PT Listakwarta Putra	-	1.184.567.029
PT Dewandaru	-	1.137.482.344
CV Sentosa Electric	-	1.105.481.859
PT Nusa Infotech Sejahtera	-	1.007.164.133
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	53.416.804.011	47.748.901.310
Sub-jumlah	162.539.774.616	106.927.057.979
Beban interkoneksi (Catatan 36)		
PT Telekomunikasi Selular	5.235.139.377	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.039.240.602	-
PT Mobile - 8 Telecom Tbk	92.474.928	26.399.699
PT Indosat Tbk	86.363.450	86.363.450
Sub-jumlah	9.453.218.357	112.763.149
Jumlah pihak ketiga	744.173.270.669	268.704.555.245

14. TRADE PAYABLES (Continued)

PT Mora Telematika Indonesia	-
PT Pura Barutama	-
The Department of Communication and Informatics - The Directorate General of Post and Telecommunication	13.680.320.898
CV Waluyo	2.098.654.940
PT Alpine Cool Utama	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	-
PT Angkasa Buana Cipta	-
PT Huawei Tech Investment	-
PT Code Jawa	-
CV Pro & Co	-
PT Citra Protecta Semesta	1.340.735.875
PT Kreatif Bersama	-
PT Nasio Karya Pratama	-
PT Fero Prima Abadi	-
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Dinamika	-
PT Empat Trans Aksara	1.116.512.866
PT Lumbung Dwi Pratama	-
PT Harrisma Informatika Jaya	-
PT Krida Cakti Swasana	-
PT IMS Logistik Indonesia	-
PT Westindo Esa Perkasa	-
PT Emerson Indonesia	5.145.849.896
PT Solusindo Kreasi Pratama	4.035.593.217
PT Tower Bersama	2.863.669.705
PT Profesional Telekomunikasi	2.918.544.481
PT Citra Transindo Mas	2.524.027.278
PT Indonusa Mora Prakasa	1.910.223.417
PT Putranusa Telecom	1.860.689.335
PT Pandu Siwi Sentosa	1.641.422.365
PT Lintas Teknologi Indonesia	1.625.798.473
PT Bintang Mas Cemerlang	1.436.147.291
PT Isopanel Dunia	1.236.901.160
PT Raba Komunikata	1.227.192.869
PT Jaring Synergi Mandiri	1.199.506.087
PT Listakwarta Putra	1.184.567.029
PT Dewandaru	1.137.482.344
CV Sentosa Electric	1.105.481.859
PT Nusa Infotech Sejahtera	1.007.164.133
Others (each below Rp1 billion)	47.748.901.310
Sub-total	106.927.057.979
Interconnection expense (Note 36)	
PT Telekomunikasi Selular	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-
PT Mobile - 8 Telecom Tbk	26.399.699
PT Indosat Tbk	86.363.450
Sub-total	112.763.149
Total third parties	268.704.555.245

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2009	2008
Hubungan istimewa		
PT Multi Kontrol Nusantara	895.091.208	610.804.760
Perhimpunan Penghuni ATR	395.268.178	829.200
PT Bakrie & Brothers	127.163.279	-
PT Cakrawala Andalas Televisi	48.484.423	48.484.423
PT Bakrie Pesona Rasuna	31.900.699	3.613.500
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000	13.500.000
PT Bakrie Swasakti Utama	10.312.180	10.312.180
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774	10.193.774
PT Rasuna Caturtama Corpora	7.568.648	7.568.648
Jumlah hubungan istimewa	1.539.482.389	705.306.485
Jumlah	745.712.753.058	269.409.861.730

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	
		Related parties
		PT Multi Kontrol Nusantara
		Perhimpunan Penghuni ATR
		PT Bakrie & Brothers
		PT Cakrawala Andalas Televisi
		PT Bakrie Pesona Rasuna
		PT Bakrie Corrugated Metal Industry
		PT Bakrie Swasakti Utama
		PT Dinamika Nusantara Bestari
		PT Rasuna Caturtama Corpora
		<i>Total related parties</i>
		Total

Hutang usaha kepada PT Huawei Tech Investment Co. Ltd merupakan hutang atas pengadaan peralatan telekomunikasi dengan rincian pembayaran sebagai berikut (Catatan 38a):

Trade payables to PT Huawei Tech Investment Co. Ltd represent supply of telecommunication equipment with payment schedule as follows (Note 38a):

	2009	2008	
Saldo hutang	62.729.220.195	188.394.506.864	<i>Outstanding payable</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	(62.729.220.195)	(127.630.318.918)	<i>Less current maturities</i>
Bagian hutang jangka panjang	-	60.764.187.946	Long-term portion

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging schedule for trade payables was as follows:

	2009	2008	
Sampai dengan 30 hari	131.722.706.763	91.950.779.883	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	89.104.170.864	88.108.561.132	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	101.772.099.071	52.525.523.995	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	423.113.776.360	36.824.996.720	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	745.712.753.058	269.409.861.730	Total

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu adalah sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to various individual vendors as follows:

	2009	2008	
Dalam mata uang Rupiah	9.924.274.982	7.912.657.762	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang AS Dollar	2.156.460.148	1.444.439.712	<i>In US Dollar</i>
Jumlah	12.080.735.130	9.357.097.474	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

15. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2009
Sampai dengan 30 hari	5.990.851.046
Lebih dari 30 hari - 60 hari	2.956.876.487
Lebih dari 60 hari - 90 hari	637.153.877
Lebih dari 90 hari	2.495.853.720
Jumlah	12.080.735.130

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp134.773.980.547 dan Rp40.380.243.765 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 merupakan uang muka yang diterima dari agen dan dealer untuk pembelian voucher elektronik.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009
Interkoneksi	84.463.281.529
Bunga	30.701.385.447
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	13.236.575.713
Persediaan	12.881.510.679
Jas profesional	10.940.187.643
Retensi	10.752.242.802
Sewa	9.391.151.325
Pemasaran dan promosi	6.677.939.155
Listrik dan air	844.220.365
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.677.215.365
Jumlah	185.565.710.023

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (Catatan 36).

15. OTHER PAYABLES (Continued)

The analysis of aging schedule for other payables was as follows:

	2008	
Up to 30 days	3.249.662.823	
Over 30 days - 60 days	4.318.564.638	
Over 60 days - 90 days	265.552.440	
Over 90 days	1.523.317.573	
Total	9.357.097.474	

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits amounting to Rp134,773,980,547 and Rp40,380,243,765 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, mostly represent guarantee deposits received from the agents and dealers for purchasing electronic vouchers.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2008	
Interconnection	80.023.106.944	
Interest	18.115.310.073	
Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication	12.596.570.381	
Inventories	2.308.266.572	
Profesional fee	11.248.356.284	
Retention	9.852.793.300	
Rent	7.784.080.008	
Marketing and promotion	2.399.941.342	
Electricity and water	1.255.784.215	
Others (each below Rp100 million)	4.935.571.266	
Total	150.519.780.385	

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expenses based on the agreements (Note 36).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 0,5% dan 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2009 dan 2008, ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KKPU) atau *Universal Service Obligation (USO)* sebesar 1,25% dan 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2009 dan 2008.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009
Credit Suisse	1.403.745.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.232.172.233
Jumlah	1.405.977.172.233
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Credit Suisse	(94.652.057.708)
PT Bank Central Asia Tbk	(697.729.050)
Jumlah	(95.349.786.758)
Bagian jangka panjang	1.310.627.385.475

a. Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa lembaga keuangan asing yang dikoordinir oleh Credit Suisse, cabang Singapura (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (Danatama) dengan jumlah pinjaman AS\$145.000.000 untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan tenggang waktu selama dua (2) tahun dan masa pembayaran angsuran pokok selama tiga (3) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% diatas LIBOR per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan 4,5% diatas LIBOR per tahun untuk tahun-tahun berikutnya. Bagian dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sisanya digunakan untuk belanja modal. Seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman lindung nilai dengan satu lembaga keuangan (Catatan 12).

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 0.5% and 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in 2009 and 2008, respectively, plus an additional Universal Service Obligation (USO) 1.25% and 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in 2009 and 2008, respectively.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2009	2008	
Credit Suisse	1.403.745.000.000	1.359.810.000.000	Credit Suisse
PT Bank Central Asia Tbk	2.232.172.233	1.156.248.752	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.405.977.172.233	1.360.966.248.752	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Credit Suisse	(94.652.057.708)	-	Credit Suisse
PT Bank Central Asia Tbk	(697.729.050)	(221.411.119)	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	(95.349.786.758)	(221.411.119)	Total
Bagian jangka panjang	1.310.627.385.475	1.360.744.837.633	Long-term portion

a. Credit Suisse Facility Agreement

On June 25, 2007, the Company entered into a Loan Agreement with foreign financial institutions, which was arranged by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (Danatama) with an aggregate amount equal to US\$145,000,000 payable in five (5) years, with a two (2) years grace period and three (3) years of installment payments. This loan is subject to interest of 4% plus LIBOR per annum for the first and second year and 4.5% plus LIBOR per annum for the years thereafter. Part of the proceeds from this loan were used to settle the outstanding loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the residual balance was used for capital expenditures of the Company. As a requirement of the loan agreement, the Company entered into various hedging contracts with a financial institution (Note 12).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pinjaman tersebut hanya bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendanai pembayaran kembali semua pokok pinjaman dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo yang diperoleh dari fasilitas Bank Mandiri;
2. Untuk membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas Bank Mandiri;
3. Mendanai *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Reserve Required* dan *Debt Service Accrual Account* (DSAA) sampai dengan jumlah yang sama dengan sepertiga dari jumlah *Debt Service Accrual Required* (DSAR) tersebut;
4. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Credit Suisse antara lain:

- Jumlah pinjaman (dan obligasi, jika ada) tidak melebihi dari AS\$220.000.000
- Dalam jangka waktu 12 bulan setelah *closing date*, jumlah pinjaman secara keseluruhan tidak lebih dari AS\$290.000.000
- Perusahaan harus menjaga rasio keuangan dimana jumlah hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari:
 - (i) 5 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
 - (ii) 4 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan;
 - (iii) 3 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 atau setelahnya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 seluruh persyaratan telah dipenuhi.

18. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

The loan proceeds may only be used for the following:

1. *To fund the prepayment by the Company of all principal outstanding and all other amounts due and payable under the Mandiri facility;*
2. *For payment of any fees and expenses under or in connection with the Mandiri facility;*
3. *The funding of the Debt Service Reserve Account (DSRA) up to an amount equal to the Debt Service Reserve Required Amount and the Debt Service Accrual Account (DSAA) up to an amount equal to one third of the Debt Service Accrual Required (DSAR) amount;*
4. *Funding the capital expenditures of the Company.*

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Credit Suisse, such as:

- *The principal outstanding in relation with debts (and bonds, if any) shall not exceed US\$220,000,000 or equivalent;*
- *In the first 12 months after closing date, total borrowings shall not exceed US\$290,000,000 or equivalent;*
- *Company should maintain their financial ratio under which the total net payable upon EBITDA is not more than:*
 - (i) *5 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2007;*
 - (ii) *4 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2008 and;*
 - (iii) *3 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2009 or thereafter.*

As of September 30, 2009 and 2008, the Company's management believes that all covenants of the loans are fully complied with.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Rincian aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Fidusia atas piutang usaha - bersih pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 sebesar Rp121.284.459.183 dan Rp141.680.918.620 (Catatan 5).
2. Jaminan Fidusia atas persediaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp27.576.699.513 dan Rp34.874.626.290 (Catatan 6).
3. Nilai buku aset tetap (Catatan 10) dijadikan jaminan Fidusia setelah disisihkan untuk jaminan obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 28 Juni 2007, 19 Juli 2007 dan 11 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar AS\$50.549.243, AS\$39.450.757 dan AS\$55.000.000 atau sebesar AS\$145.000.000. Perusahaan harus membayar pinjaman tersebut secara penuh tiap tiga bulan pada tanggal pembayaran kembali angsuran dan dengan jumlah seperti tertera dalam tabel berikut, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009:

Tanggal pembayaran angsuran	Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment Installment	Date on which the repayment installment is to be paid
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	1,724%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5,172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	17,241%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	20,693%	The final maturity date

Tingkat suku bunga masing-masing pinjaman untuk setiap jangka waktu adalah tingkat persentase per tahun yang sama dengan jumlah margin yang dapat diterapkan dan LIBOR. Perusahaan harus membayar bunga yang masih harus dibayar atas setiap pinjaman pada setiap tanggal pembayaran.

Selanjutnya, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse mengenai persentase pembayaran angsuran. Berdasarkan perubahan perjanjian ini tabel pembayaran angsuran akan berubah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

The loan obtained from Credit Suisse is collateralized by the following assets:

1. Trade receivables - net as of September 30, 2009 and 2008 amounting to Rp121,284,459,183 and Rp141,680,918,620, respectively, collateralized as Fiducia (Note 5).
2. Outstanding inventories amounting to Rp27,576,699,513 and Rp34,874,626,290 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, collateralized as Fiducia (Note 6).
3. Net book value of fixed asset (Note 10) were used as collateral for Fiducia after reserved as collateral for bond (Note 20).

On June 28, 2007, July 19, 2007 and September 19, 2007, the Company drew down the amounts of US\$50,549,243, US\$39,450,757 and US\$55,000,000, respectively, or a total of US\$145,000,000. The Company must repay the Loans quarterly in full by paying Repayment Installments on the dates and in the amounts set out in the table below, commencing on October 2, 2009:

The rate of interest on each Loan for each term is the percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable margin and LIBOR. The Company must pay accrued interest on each Loan on each payment date.

Subsequently, the Company signed an amended loan agreement with the Credit Suisse regarding installment payment percentage. Based on the amendment, the installment payments will change as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Tanggal pembayaran angsuran	Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment Installment	Date on which the repayment installment is to be paid
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	4,224%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5,172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	14,741%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	18,193%	The final maturity date

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembelian kendaraan sebesar maksimum Rp10.000.000.000, dengan pembayaran cicilan selama empat (4) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,35% - 8,25% flat per tahun.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On September 2, 2008, the Company entered into a Loan Agreement by PT Bank Central Asia Tbk, which was used for the purchase of vehicles with a total maximum amount Rp10,000,000,000 payable in four (4) years of installment payments. This loan is subject to interest of 6.35% - 8.25% flat per annum.

19. HUTANG PEMBIAYAAN

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan dan fasilitas telekomunikasi sebesar Rp3.008.839.937.877 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

19. OBLIGATION UNDER FINANCING LEASES

In January 2009, the Company entered into a lease contract for telecommunication equipment and facilities to various tower providers amounting to Rp3,008,839,937,877 which will expire on June 30, 2019.

Pembayaran sewa minimum yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments were as follows:

	Pembayaran Minimum sewa pembiayaan di masa depan / Future minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan / Present value of minimum lease payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	362.550.096.130	323.705.442.973	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	2.220.800.961.181	1.519.902.085.591	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.807.472.632.024	774.291.906.945	Later than 5 years
Jumlah	4.390.823.689.335	2.617.899.435.509	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Kewajiban lancar		323.705.442.973	Current liabilities
Kewajiban tidak lancar		2.294.193.992.536	Noncurrent liabilities
Jumlah		2.617.899.435.509	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

20. HUTANG OBLIGASI

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp7.223.895.107. Setelah satu (1) tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai bersih obligasi sebesar Rp645.786.061.191 dan Rp644.341.282.167. Beban amortisasi selama periode sembilan bulan berjalan berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.083.584.268 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain-Lain" pada Laporan Laba Rugi. Aset tetap sebesar Rp649.431.427.512 dan Rp703.276.582.170 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dijadikan sebagai jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Obligasi tersebut dijamin secara fiducia dengan aset tetap yang terdiri dari peralatan telekomunikasi dengan nilai tidak kurang dari 110% sebagai berikut:

1. Base Transceiver Station;
2. Peralatan transmisi;
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller*, dan
4. Peralatan pendukung telekomunikasi.

21. MODAL SAHAM

20. BONDS PAYABLE

On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at the nominal amount of Rp650 billion, which was subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and they bear interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date. As of September 30, 2009 and 2008, the Bonds payable net value amounting to Rp645,786,061,191 and Rp644,341,282,16, respectively. Amortization expense for the nine-month periods ended September 30, 2009 and 2008 amounted to Rp1,083,584,268, and was recorded as part of "Other Operating Expenses" account in statements of income. Fixed assets amounting to Rp649,431,427,512 and Rp703,276,582,170 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, were reserved as collateral for the bonds issued by the Company.

The Bonds are collateralized fiduciary with fixed assets that consist of telecommunication equipment with value of not less than 110% consisting of the following:

1. Base Transceiver Station;
2. Transmission equipment;
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller*; and
4. Supporting telecommunication equipment.

21. CAPITAL STOCK

Jenis saham	2009 dan/and 2008			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

2009				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
Masyarakat	1.296.606.935	22,54	259.321.387.000	<i>Public</i>
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Sub-total</i>
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	7.234.888.667	31,83	723.488.866.700	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
Masyarakat	14.419.511.214	63,44	1.441.951.121.400	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	4,74	107.651.524.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Sub-jumlah	22.730.915.129	100,00	2.273.091.512.900	<i>Sub-total</i>
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	11.689.784.182	41,04	1.614.467.969.700	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
Masyarakat	15.716.118.149	55,18	1.701.272.508.400	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.076.515.248	3,78	107.651.524.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	28.482.417.579	100,00	3.423.392.002.900	Total
2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	<i>Public</i>
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Sub-total</i>
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.537.388.307	41,96	953.738.830.700	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,10	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Masyarakat	12.095.295.256	53,20	1.209.529.525.600	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.076.487.248	4,74	107.648.724.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	22.730.887.129	100,00	2.273.088.712.900	<i>Total</i>
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.992.283.822	49,13	1.844.717.933.700	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	2,09	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	1,37	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,08	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Masyarakat	12.404.588.996	43,55	1.271.388.273.600	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor retail	1.076.487.248	3,78	107.648.724.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	28.482.389.579	100,00	3.423.389.202.900	Total

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan persyaratan kredit atas *negative covenant* sehubungan dengan pembagian bonus, dividen dan/ atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 oleh Imas Fatimah, S.H pada tanggal 27 September 2004.

Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, sebelumnya Perusahaan juga telah melakukan perubahan atas nilai nominal saham sebagai berikut:

- a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham.
- b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan telah menerima sebesar Rp605.000.000.000 untuk penawaran lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) dengan harga penawaran seratus sepuluh Rupiah (Rp110).

21. CAPITAL STOCK (Continued)

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange).

In connection with the IPO, the Company received:

- a. The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.
- b. A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.

Prior to the above IPO, the Company had changed the nominal value of its shares as follows:

- a. Each common share series A with nominal value amounting to Rp1,000 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp200 per share.
- b. Each common share series B with nominal value amounting to Rp500 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp100 per share.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Through the initial public offering on February 3, 2006, the Company received Rp605,000,000,000 for the offering of five billion five hundred million (5,500,000,000) common shares B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) and with offering price of one hundred and ten Rupiah (Rp110).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Melalui Penawaran Terbatas I (PUT I) pada tanggal 29 Februari 2008, Perusahaan menerbitkan sejumlah delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga tiga ratus lima puluh rupiah (Rp350) setiap saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.023.327.773.200 dan dengan selisih harga yang ditawarkan dengan harga nominal sebesar Rp2.156.621.709.000.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan telah melakukan penyesuaian harga pelaksanaan sebesar seratus dua puluh tujuh rupiah (Rp127) setiap sahamnya dan menerbitkan sebanyak tiga puluh delapan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu seratus tiga puluh satu (38.549.131) lembar waran Seri I yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Maret 2008.

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Through the Right Issue on February 29, 2008, the Company issued eight billion, six hundred and thirty-eight million, seventy-nine thousand, three hundred and fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value one hundred rupiah (Rp100) per share, which were offered at three hundred and fifty rupiah (Rp350) per share with the total maximum amount of Rp3,023,327,773,200 and with the excess of offering price over nominal price amounting to Rp2,156,621,709,000.

In accordance with Right Issue, the Company had been adjusting the exercise price of one hundred and twenty-seven Rupiah (Rp127) per share, and issued thirty-eight million five hundred and forty-nine thousand one hundred and thirty-one (38,549,131) Series I warrants that are to be effective on March 27, 2008.

Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognized as additional paid-in capital and as of September 30, 2009 and 2008 was as follows:

	2009			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ Excess of Price Over Par Value of Shares	Biaya Penerbitan Saham/ Issuance Cost of Shares	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ Net Excess of Price Over Par Value of Shares-Net	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum (Catatan 1b)	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through initial public offering (Note 1b)</i>
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	<i>Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue</i>
Penerbitan 1.076.515.248 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.654.891.600	-	37.654.891.600	<i>Issuance of 1,076,515,248 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	<u>2.249.276.600.600</u>	<u>108.110.030.390</u>	<u>2.141.166.570.210</u>	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	2008			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ Excess of Price Over Par Value of Shares	Biaya Penerbitan Saham/ Issuance Cost of Shares	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ Net Excess of Price Over Par Value of Shares-Net	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum (Catatan 1b)	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through initial public offering (Note 1b)
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue
Penerbitan 1.076.487.248 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.654.135.600	-	37.654.135.600	Issuance of 1,076,487,248 (full amount) shares through exercise of warrant
Jumlah	2.249.275.844.600	108.110.030.390	2.141.165.814.210	Total

23. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI

23. TREASURY STOCK

Transaksi saham beredar yang diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

Transactions regarding treasury stocks are as follows:

Keterangan	Periode/ Period	Jumlah Saham/ No. of Shares	Realisasi/ Realization (%)	Harga Nominal/ Par Value	Description
Disetujui Dewan Direksi (1st Buy-back) (Catatan 1e)	2008	11.000.000.000			Approved at Board of Directors Meeting (1st Buy-back) (Note 1e)
Pembelian kembali	2008	689.425.500	6,27%	68.942.550.000	Buy-back
Penerbitan kembali	2009	(579.425.500)		(57.942.550.000)	Re-issuance
Jumlah		110.000.000		11.000.000.000	Total

Selisih bersih antara harga akuisisi dengan harga nominal per lembar saham diakui sebagai "Agi Saham Beredar yang Diperoleh Kembali" dalam neraca.

Net excess of price over par value of shares between nominal price and acquisition price was recognized as "Premium on Treasury Stock" in the balance sheet.

24. PENDAPATAN USAHA

24. REVENUES

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

	2009	2008	
Pendapatan jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Pra bayar:			Prepaid:
Esia	2.163.014.166.537	1.609.935.672.237	Esia
Wifone	38.191.131.763	41.351.213.160	Wifone
Esiatel	1.292.339.525	2.574.924.862	Esiatel

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

24. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

	2009
Pasca bayar:	
Esia	57.919.544.057
Wifone dan regular Ratelindo	2.689.225.081
Esiatel dan Ratelindo Wartel	34.113.275.054
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	2.297.219.682.017
Pendapatan jasa interkoneksi	247.288.856.036
Jumlah pendapatan usaha	2.544.508.538.053
Beban interkoneksi	(200.823.538.428)
Potongan harga	(330.307.456.952)
Bersih	2.013.377.542.673

24. REVENUES (Continued)

	2008	
		Postpaid:
		Esia
		Wifone and regular Ratelindo
		Esiatel and Ratelindo Wartel
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	1.783.970.881.200	Total telecommunication services
Pendapatan jasa interkoneksi	213.221.977.946	Interconnection services
Jumlah pendapatan usaha	1.997.192.859.146	Total operating revenue
Beban interkoneksi	(213.266.778.823)	Interconnection expense
Potongan harga	(232.514.787.916)	Discount
Bersih	1.551.411.292.407	Net

Rincian pendapatan jasa telekomunikasi berdasarkan jenis jasa layanan adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on the service type were as follows:

	2009
Pendapatan pemakaian pulsa	2.214.692.593.777
Pendapatan jasa penyambungan	34.578.359.526
Pendapatan langganan bulanan	22.374.886.336
Lain-lain	25.573.842.378
Jumlah	2.297.219.682.017

	2008	
		Usage charge
		Connection service
		Subscription
		Others
Jumlah	1.783.970.881.200	Total

Transaksi pendapatan yang berasal dari pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp136.857.493 dan Rp140.843.188 (Catatan 31).

Revenue transactions from related parties for the nine-month periods ended September 30, 2009 and 2008, amounted to Rp136,857,493 and Rp140,843,188, respectively (Note 31).

25. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

25. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2009
Lisensi	185.729.448.542
Listrik	94.584.716.700
Sewa	61.202.263.610
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	34.857.509.717
Pemeliharaan dan perbaikan	4.355.082.302
Asuransi	3.876.654.015
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-
Jumlah	384.605.674.886

	2008	
		License
		Electricity
		Rent
		Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
		Repairs and maintenance
		Insurance
		Others (each amounts below Rp100 million)
Jumlah	364.652.078.372	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Jasa profesional	57.254.369.903	52.860.199.539
Sewa	25.722.284.645	14.375.599.772
Transportasi	25.409.422.485	19.085.333.676
Beban pos	15.601.565.977	11.486.116.037
Telepon, listrik dan air	6.262.707.444	9.895.472.706
Perijinan, lisensi dan bea masuk	5.725.350.920	5.414.400.236
Perlengkapan kantor	5.604.234.405	8.254.652.062
Hadiah dan sumbangan	5.220.218.214	2.891.555.260
Pemeliharaan kantor	4.158.945.574	2.472.826.324
Rekreasi dan olah raga	2.024.535.545	346.450.840
Representasi dan jamuan	1.455.814.207	946.013.021
Keamanan	1.116.961.129	928.489.649
Seragam	897.998.419	831.869.270
Iuran keanggotaan	709.915.824	398.798.844
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.207.485.648	1.239.233.643
Jumlah	<u>159.371.810.339</u>	<u>131.427.010.879</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)

This account consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Professional fees	57.254.369.903	52.860.199.539
Rent	25.722.284.645	14.375.599.772
Transportation	25.409.422.485	19.085.333.676
Postage	15.601.565.977	11.486.116.037
Telephone, electricity and water	6.262.707.444	9.895.472.706
Permits, licenses and customs clearance	5.725.350.920	5.414.400.236
Office supplies	5.604.234.405	8.254.652.062
Gifts and donations	5.220.218.214	2.891.555.260
Office maintenance	4.158.945.574	2.472.826.324
Recreation and sport	2.024.535.545	346.450.840
Representation and entertainment	1.455.814.207	946.013.021
Security	1.116.961.129	928.489.649
Uniform	897.998.419	831.869.270
Memberships	709.915.824	398.798.844
Others (each amount below Rp500 million)	2.207.485.648	1.239.233.643
Total	<u>159.371.810.339</u>	<u>131.427.010.879</u>

27. BEBAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji dan upah	173.104.710.710	147.970.661.427
Transportasi	21.864.585.462	19.647.771.004
Tunjangan kesehatan	9.807.332.115	6.747.912.633
Pelatihan	4.951.787.606	3.858.065.229
Tunjangan uang makan	4.630.932.550	3.282.301.331
Jumlah	<u>214.359.348.443</u>	<u>181.506.711.624</u>

27. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Salaries and wages	173.104.710.710	147.970.661.427
Transportation	21.864.585.462	19.647.771.004
Medical allowance	9.807.332.115	6.747.912.633
Training	4.951.787.606	3.858.065.229
Meal allowance	4.630.932.550	3.282.301.331
Total	<u>214.359.348.443</u>	<u>181.506.711.624</u>

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Iklan dan promosi	287.973.798.695	277.142.721.581
Pameran	33.722.065.410	11.976.444.680
Sewa	3.095.531.489	2.612.131.657
Lain-lain	257.537.017	135.626.244
Jumlah	<u>325.048.932.611</u>	<u>291.866.924.162</u>

28. SALES AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Advertising and promotion	287.973.798.695	277.142.721.581
Exhibition	33.722.065.410	11.976.444.680
Rent	3.095.531.489	2.612.131.657
Others	257.537.017	135.626.244
Total	<u>325.048.932.611</u>	<u>291.866.924.162</u>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Beban keuangan

	<u>2009</u>
Pendapatan bunga	76.246.537.483
Beban bunga	(228.527.787.445)
Administrasi bank	(2.322.546.179)
Bersih	<u>(154.603.796.141)</u>

b. Selisih Kurs

	<u>2009</u>
Laba selisih kurs	254.298.999.421
Rugi selisih kurs	(170.307.422.274)
Bersih	<u>83.991.577.147</u>

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai	175.677.083.777
Pajak penghasilan	
Pasal 22	11.746.663.063
Bea Materai	226.186.008
Fiskal	7.500.000
Jumlah	<u>187.657.432.848</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	27.200.811.691
Pasal 23	2.046.048
Fiskal	99.000.000
Jumlah	<u>27.301.857.739</u>

c. Hutang pajak

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	551.405.450
Pasal 21	1.985.378.189
Pasal 23	1.277.897.925
Pasal 26	128.870.561
Jumlah	<u>3.943.552.125</u>

29. OTHER INCOME (CHANGES)

a. Financial charges

	<u>2008</u>	
	55.799.684.571	Interest income
	(147.618.185.502)	Interest expenses
	(2.435.972.414)	Bank charges
Bersih	<u>(94.254.473.345)</u>	Net

b. Foreign exchange

	<u>2008</u>	
	111.316.341.329	Gain on foreign exchange
	(101.660.833.741)	Loss on foreign exchange
Bersih	<u>9.655.507.588</u>	Net

30. TAXATION

a. Prepaid tax

	<u>2008</u>	
	214.104.091.036	Value added tax
		Income tax
		Article 22
	23.179.297.138	Stamp duty
	341.210.008	Fiscal
	86.500.000	
Jumlah	<u>237.711.098.182</u>	Total

b. Estimated Claims for tax refund

	<u>2008</u>	
	14.562.185.645	Income tax
	2.026.780.150	Article 22
	52.000.000	Article 23
		Fiscal
Jumlah	<u>16.640.965.795</u>	Total

c. Taxes payable

	<u>2008</u>	
	2.116.568.485	Income tax
	2.043.232.343	Article 4 (2)
	2.258.947.832	Article 21
	1.688.879.109	Article 23
		Article 26
Jumlah	<u>8.107.627.769</u>	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and the estimated taxable income for the nine-month periods ended September 30, 2009 and 2008 was as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	131.843.514.697	164.437.564.213	<i>Income before tax expense per statements of income</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	8.505.446.049	9.650.833.053	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan imbalan kerja	3.712.698.848	1.686.197.421	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(163.483.107.572)	(53.415.140.962)	<i>Depreciation</i>
Jumlah	(151.264.962.675)	(42.078.110.488)	<i>Total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pajak dan pengembangan usaha	50.417.905.357	44.680.695.951	<i>Taxes and business development</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	9.353.062.805	5.413.464.030	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jamuan, sumbangan dan representasi	7.108.036.291	4.186.921.916	<i>Entertainment, donation and representation</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(59.435.059.780)	(55.799.684.571)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	879.690.363	898.376.385	<i>Others</i>
Jumlah	8.323.635.036	(620.226.289)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	(11.097.812.942)	121.739.227.436	<i>Estimated taxable income/(loss) for the period</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation of</i>
Tahun 2004	(100.831.997.441)	(122.348.002.661)	<i>Year 2004</i>
Tahun 2005	(229.450.983.165)	(229.450.983.165)	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	(30.372.059.495)	(30.372.059.495)	<i>Year 2006</i>
Jumlah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(360.655.040.101)	(382.171.045.321)	<i>Total fiscal loss compensation of the previous years</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2006 berdasarkan SKP	59.573.315.260	59.573.315.260	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2006 based on Tax Assesment Letter</i>
Jumlah penyesuaian	59.573.315.260	59.573.315.260	<i>Total adjustments</i>
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal	(312.179.537.783)	(200.858.502.625)	<i>Estimated Cumulative Fiscal Loss</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pada tanggal 2 September 2008 Pemerintah Indonesia merubah Undang-undang No. 7 tahun 1983 sehubungan dengan "Pajak Penghasilan" menjadi Undang-undang No. 36 tahun 2008 efektif mulai tanggal 1 Januari 2009. Perubahan Undang-undang tersebut merubah tarif pajak badan menjadi tarif tunggal 25% untuk tahun fiskal 2009 dan seterusnya.

On September 2, 2008, the Government of Indonesia amended Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" into Law No. 36 Year 2008 effective January 1, 2009. The amended Law stipulates corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 25% for fiscal year 2009 and onwards.

Perhitungan beban pajak tangguhan sebagai berikut:

Calculations of deferred tax expense were as follows:

	2009	2008	
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	3.303.083.047	(45.328.135.671)	Current fiscal loss and adjustment on fiscal loss compensation of the previous years
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.126.361.512	2.412.708.263	Allowance for doubtful accounts
Manfaat karyawan	928.174.712	421.549.355	Employee benefits
Penyusutan	(40.870.776.893)	(13.353.785.241)	Depreciation
Pengaruh tarif pajak baru terhadap perbedaan waktu	-	12.664.340.169	Effect of new tax rate on timing differences
Taksiran Beban Pajak Tangguhan	(34.513.157.622)	(43.183.323.125)	Provision For Deferred Tax Expenses

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	78.044.884.446	50.214.625.657	Accumulated fiscal losses
Piutang usaha	8.725.397.140	11.736.253.454	Trade receivables
Kewajiban imbalan kerja	5.836.246.695	3.883.017.928	Employee benefits obligation
Laba atas penjualan aset tetap	246.337.710	246.337.710	Gain on sale of fixed assets
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(244.732.776.914)	(185.386.686.569)	Fixed assets
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(151.879.910.923)	(119.306.451.820)	Deferred Tax Liabilities - Net

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

The Company's management believes that sufficient taxable profit will be available to recover deferred tax assets on fiscal loss.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

30. TAXATION (Continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arm's length basis:

	2009	2008	
<u>Sewa ke (Catatan 38)</u>			<u>Rental to (Note 38)</u>
PT Bakrie Swasakti Utama	3.358.406.300	3.063.133.200	PT Bakrie Swasakti Utama
<u>Pendapatan dari (Catatan 24)</u>			<u>Revenues from (Note 24)</u>
PT Bakrie Swasakti Utama	134.001.727	140.224.438	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Catur swaksakti Utama	2.855.766	618.750	PT Catur swaksakti Utama
Jumlah	136.857.493	140.843.188	Total

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nature of accounts and transactions with related parties were as follows:

	Hubungan/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholder	jasa/service	PT Bakrie Communications
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/affiliate	jasa/service	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/affiliate	sewa/rental	PT Bakrie Swasakti Utama
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/affiliate	jasa/services	Perhimpunan Penghuni ATR
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/affiliate	sewa/rental	PT Dinamika Nusantara Bestari
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Rasuna Caturtama Corporation
PT Bakrie & Brothers Tbk	pemegang saham/ shareholder	hutang usaha/ trade payable	PT Bakrie & Brothers Tbk

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Persentase saldo akun-akun hubungan istimewa terhadap saldo akun keseluruhan terkait adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban (Catatan 14)	0,03%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,19%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Percentage of balance of related party accounts to the total balance of related account were as follows:

	<u>2008</u>	
	0,05%	<i>Due to related parties to total liabilities (Note 14)</i>
	0,23%	<i>Expense to related parties to total expenses</i>
	0,01%	<i>Revenue from related parties to total operating revenue</i>

32. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(16.819.741.697) (6.525.245.083)
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (Catatan 17)	<u>(23.344.986.780)</u>

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligation was as follows:

	<u>2008</u>	
	(20.509.062.994)	<i>Present value of benefit obligation</i>
	5.090.611.608	<i>Unrecognized actuarial loss (gain)</i>
Net liabilities recorded in balance sheet (Note 17)	<u>(15.418.451.386)</u>	

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	4.813.650.674
Biaya bunga	-
Kerugian aktuarial yang diakui	-
Jumlah	<u>4.813.650.674</u>

Employee benefits expense was as follows:

	<u>2008</u>	
	2.064.815.356	<i>Current-service cost</i>
	327.312.298	<i>Interest cost</i>
	(75.450.176)	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Total	<u>2.316.677.478</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	(19.632.287.930)
Realisasi pembayaran manfaat	1.100.951.824
Beban imbalan kerja karyawan	(4.813.650.674)
Saldo Akhir Tahun (Catatan 17)	<u>(23.344.986.780)</u>

Movements of employee benefits obligation were as follows:

	<u>2008</u>	
	(13.845.874.291)	<i>Beginning balance</i>
	744.100.383	<i>Actual benefits payments</i>
	(2.316.677.478)	<i>Employee benefits expense</i>
Ending Balance (Note 17)	<u>(15.418.451.386)</u>	

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

33. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	157.742.550.600	502.577.212.866
Investasi jangka pendek		
Dolar AS	52.563.866.487	-
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Dolar AS	28.164.720.028	27.283.208.802
Uang jaminan		
Dolar AS	3.228.429.271	3.089.638.368
Jumlah Aset		
Dolar AS	241.699.566.386	532.950.060.036
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	572.180.277.696	161.664.734.117
Hutang usaha jangka panjang		
Dolar AS	62.729.220.195	188.394.506.864
Hutang lain-lain		
Dolar AS	2.156.460.148	1.444.439.712
Pinjaman bank		
Dolar AS	1.403.745.000.000	1.359.810.000.000
Jumlah kewajiban		
Dolar AS	2.040.810.958.039	1.711.313.680.693
Kewajiban Bersih	(1.799.111.391.653)	(1.178.363.620.657)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2009 and 2008, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Short-term investments	
US Dollar	
Restricted cash in bank	
US Dollar	
Security deposits	
US Dollar	
Total Assets	
US Dollar	
<u>Liabilities</u>	
Trade payables	
US Dollar	
Long-term trade payables	
US Dollar	
Other payables	
US Dollar	
Bank loan	
US Dollar	
Total liabilities	
US Dollar	
Net Liabilities	

34. LABA BERSIH PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Laba bersih	97.330.357.075	121.254.241.088
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	28.482.417.579	25.665.431.356
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	28.482.417.579	25.676.153.733
Laba bersih per saham dasar	3,42	4,72
Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian	3,42	4,71

34. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Net income
Weighted average number of ordinary shares
Weighted average number of diluted shares
Basic earnings per share
Diluted Earnings Per Share

35. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang "Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas", susunan tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya bulanan
 - c) Biaya pemakaian
 - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya pemakaian
 - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan dikategorikan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari-hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 tentang "Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri". Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang "Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri".

35. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS

Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "provision of telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the Government.

Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility

Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Subscription fee*
 - c) *Usage charge*
 - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Usage charge*
 - c) *Additional facilities fee*

The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long-distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.

The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

35. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga (3) tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Februari 2002.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short-Distance Zone - (<200 km)
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	Medium-Distance Zone - (200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long-Distance Zone - (>500 km)
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short-Distance Zone - (<200 km)
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	Medium-Distance Zone - (200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long-Distance Zone - (>500 km)

Pada bulan Februari 2006, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Awal dan Tarif Perubahan Jasa Telepon Dasar melalui Jaringan Tetap, yang merubah peraturan dan keputusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan). Berdasarkan peraturan tersebut, penentuan Tarif Dasar harus berdasarkan formula biaya.

35. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The usage charges to customers who make a call to other customers are as follows:

In February 2006, the Minister of Information and Communication issued regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 concerning "The Basic Tariff of Fixed Network Service", which amended the prior regulations and decrees issued by the Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation). Based on this regulation, the determination of basic tariff should be based on a cost-based formula.

36. INTERKONEKSI

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan perhitungan tarif interkoneksi berbasis biaya untuk perhitungan transaksi interkoneksi yang mengacu kepada Peraturan Menteri PM. 08/2006.

Perhitungan tarif interkoneksi dari masing-masing penyelenggara dilakukan dengan menggunakan formula berbasis biaya sebagaimana ditetapkan dalam PM. 08/2006. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan tentang kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan penyelenggara jaringan penyelenggara jaringan tetap lainnya maupun dengan jaringan selular.

Berdasarkan Nota Kesepakatan tersebut, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan "beban interkoneksi" yang dibebankan kepada Perusahaan (originator) yang melakukan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke Perusahaan (terminasi), menimbulkan "pendapatan interkoneksi" yang dibebankan kepada operator lain yang melakukan panggilan.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp73 per menit / Rp73 per minute	Rp73 per menit / Rp73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp150 per menit / Rp510 per minute	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Through transit
SLI	-	Rp549 per menit / Rp549 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp361 per menit / Rp361 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp453 per menit sampai Rp807 per menit / Rp453 per minute until Rp807 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp471 per menit / Rp471 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp563 per menit sampai Rp807 per menit / Rp563 per minute until Rp807 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Through transit

36. INTERCONNECTION

On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006), the regulation regarding interconnection was issued, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs.

Starting January 1, 2007, the Company used the cost-based computation for interconnection transactions in accordance with Minister Decree PM. 08/2006.

The computation of interconnection cost from each telecommunication operator is based on a cost-based formula as stated in PM.08/2006. The Company had an Agreement Note of cooperative interconnection between telecommunication networks with fixed network or cellular network.

Based on the Agreement Note, the calls from the Company to another operator (origination) will charge "interconnection expense" that is chargeable to the Company (originator) who made the call. On the other hand, the calls from another operator to the Company (termination), will charge "interconnection revenue" that is chargeable to the other operator who made the call.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

36. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Mengacu kepada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya, pada tanggal 5 Pebruari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) melalui suratnya No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 tentang evaluasi Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI) mengeluarkan acuan perubahan besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008.

Berdasarkan hasil evaluasi BRTI tersebut, besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp73 per menit / Rp73 per minute	Rp73 per menit / Rp73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp560 per menit / Rp560 per minute	Rp137 per menit / Rp137 per minute	Direct interconnection
SLI	-	Rp612 per menit / Rp612 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp261 per menit / Rp261 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp330 per menit sampai Rp556 per menit / Rp330 per minute until Rp556 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp380 per menit / Rp380 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp449 per menit sampai Rp675 per menit / Rp449 per minute until Rp675 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Through transit

36. INTERCONNECTION (Continued)

Referring to Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) regarding interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs, on February 5, 2008 Indonesian Telecommunication Regulation Body (BRTI) issued letter No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 regarding evaluation of Interconnection Offering Document (DPI) that stated the basis of changes in interconnection cost for year 2008

Based on BRTI evaluation, the interconnection cost for year 2008 is as follows:

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan diperbolehkan untuk mengelola fasilitas sistem jasa sebagai "Penyedia Jasa Internet" berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 237/Dirjen/2006.

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE

On June 30, 2000, the Company was granted permission to organize service system facilities as "Internet Service Provider" based on Decision Letter of the General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 237/Dirjen/2006.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh jasa telekomunikasi tetap lokal dan lisensi jasa telepon dasar "Lisensi untuk Jaringan Tetap Lokal dengan Akses Radio dan Lisensi Telepon Dasar" berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.282 tahun 2004. Lisensi diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio frekuensi band 825 Mhz 835 Mhz dan berpasangan dengan 870 MHz 880 Mhz dan (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Jasa Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio dan jasa telepon dasar sehubungan dengan Peraturan No. 36/1999 tentang Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No.16/Dirjen/2006 tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan memperoleh suatu lisensi untuk mengoperasikan Jasa Telepon Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) dengan jangkauan nasional. Lisensi pengaturan ITKP didasarkan pada Undang-undang Telekomunikasi No. 36/2000.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk jasa jaringan tetap lokal dan jasa telepon dasar dengan luas jangkauan nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 tentang Alokasi Saluran frekuensi radio 800 Mhz untuk Jaringan Telepon Tetap Lokal Tidak Bergerak Tanpa Kabel dengan mobilitas terbatas dan mobilitas jaringan selular. Hal tersebut juga telah disetujui oleh Pemerintah pada tanggal 12 Desember 2006 sesuai dengan surat No.142/DJPT.1/KOMINFO/12/2006. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan diberikan ijin dalam penggunaan frekuensi band 800 Mhz dengan saluran nomor: 37, 78 dan 119, untuk mengatur (i) jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan akses radio dan (ii) jasa telepon dasar dengan jangkauan nasional.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE
(Continued)

On August 25, 2004, the Company obtained a local fixed telecommunication service and basic telephone service license "License for Local Fixed Network with Radio Access and Basic Telephone License" based on the Decision Letter of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KP.282 year 2004. The license was given for (i) Local Fixed network with radio access frequency bandwidth of 825 Mhz 835 Mhz and pair-off with 870 MHz 880 Mhz and (ii) Basic Telephone Service covering DKI Jakarta, West Java and Banten province. This Local Fixed network service with Radio Access and Basic Telephone Service is in accordance with Law No. 36/1999 of Telecommunication.

Based on the Decision Letter from General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 16/Dirjen/2006 on January 23, 2006, the Company obtained a license to operate Internet Telephone Service for Public Needs (ITKP) with national coverage. The license of organizing ITKP is based on Law No. 36/2000 regarding Telecommunication.

On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No.181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 about Canal Allocation of Radio Frequency bandwidth 800 Mhz for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility and Mobility Network Cellular. This was also approved by the Government on December 12, 2006 based on letter No. 142/DJPT.1/KOMINFO/12/2006. In accordance with this, the Company was given permission to use frequency bandwidth 800 Mhz with canal number: 37, 78 and 119, to organize (i) local fixed network with radio access and (ii) basic telephone service with national coverage.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang Penetapan pemenang seleksi penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh ijin untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI) dan jasa telephoni dasar, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 tentang izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional PT Bakrie Telecom Tbk. Ijin penyelenggaraan SLI ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap lima (5) tahun.

Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun hingga habisnya kontrak. Kontrak ini mengharuskan Perusahaan untuk membuat fasilitas untuk membangun jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE
(Continued)

On June 15, 2007, the Company was granted an Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.

On January 23, 2009, the Company received a principal license of fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long-distance connection.

On February 12, 2009, the Company received a license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI) and basic telephone service, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 about license for International Fixed-Line Direct Connection PT Bakrie Telecom Tbk. The SLI will be evaluated annually and will be fully evaluated every five (5) years.

The license granted is valid for three (3) years upon execution of the contract. This contract allows the Company to build facilities to establish fixed line direct long-distance connection.

37. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Seperti yang dituliskan dalam kontrak, Perusahaan diperintahkan untuk menaati beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Menggunakan produksi lokal minimal 35%
2. Alokasi dana untuk pengembangan sumber daya senilai 1% dari pendapatan kotor (*Gross Revenue*)
3. Alokasi dana untuk kebutuhan penelitian, pengembangan dan inovasi senilai 1% dari pendapatan kotor
4. Membayar Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dan kontribusi *Universal Service Obligation* (USO).

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.
(PT Huawei)

1. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan Peralatan untuk CDMA tahap V-A Proyek Peralatan dengan jumlah kontrak sebesar AS\$34.261.629 untuk jangka waktu 1 tahun dari 12 Maret 2007 sampai dengan 12 Maret 2008.
2. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan dan PT Huawei menandatangani perjanjian kerjasama dimana PT Huawei akan menyediakan peralatan telekomunikasi kepada Perusahaan berdasarkan pembiayaan pemasok dengan jangka waktu lima (5) tahun dan jumlah maksimum sebesar AS\$124.917.548 selama tahun 2007 dan 2008. Perjanjian akan berlaku untuk periode satu (1) tahun kecuali diakhiri lebih cepat oleh salah satu pihak yang melakukan perjanjian melalui pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu enam puluh (60) hari sebelumnya, atau pihak-pihak terkait menandatangani perjanjian definitif untuk masing-masing *tranche supply* dan perjanjian definitif tersebut berlaku sah dan efektif (Catatan 14).

37. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE
(Continued)

As stipulated in the contract, the Company is mandated to comply with the following requirements:

1. Use local production of a minimum 35%
2. Allocate funds for human resources development amounting to 1% of Gross Revenue
3. Allocate funds for research need, development and innovation amounting to 1% of Gross Revenue
4. Pay Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telecommunication and contribution of *Universal Service Obligation* (USO).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company had outstanding significant agreements and commitments, as follows:

Third Parties

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.
(PT Huawei)

1. On March 12, 2007, the Company and PT Huawei signed a Equipment Supply Contract for CDMA Phase V-A Equipment Project with a total contract price of US\$34,261,629 from March 12, 2007 until March 12, 2008.
2. On May 3, 2007, the Company and PT Huawei entered into a Cooperation Agreement, in which PT Huawei will supply telecommunication equipment to the Company on a vendor financing scheme over five (5) years term with the maximum value amounting to US\$124,917,548 throughout year 2007 and 2008. The agreement shall enter in force for a period of one (1) year, unless terminated earlier by either Party upon sixty (60) days written notice to the other Party, or the Parties have entered into a definitive agreement for respective tranche of supply and such definitive agreement is validly effective (Note 14).

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 dan No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 dan Jaringan Tetap Indosat No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 serta No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Jaringan Tetap Indosat. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi antara jaringan bergerak Selular Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan dan jaringan tetap Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan sehingga setiap pengguna masing-masing pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi dan dapat juga mengirim dan menerima SMS ke atau dari setiap pengguna pihak lainnya;
- Besarnya biaya interkoneksi adalah sesuai dengan lalu lintas interkoneksi antara Indosat dengan Perusahaan;
- Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan oleh para pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pembatalan terhadap perjanjian-perjanjian ini, maka perjanjian-perjanjian ini akan tetap berlaku secara otomatis.

Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan Jaringan Bergerak Selular dan dengan Jaringan Tetap Indosat tanggal 18 Desember 2007 tersebut, maka perjanjian-perjanjian interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

b. PT Indosat Tbk.

On December 18, 2007, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 and Interconnection of Indosat's Fixed Line No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 concerning "Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line." The agreement covers the following, among others:

- *Interconnection between mobility network interconnection of Indosat's fixed line and the Company's local fixed line also interconnection of Indosat's fixed line with the Company's local fixed line, whereby the users are being able to make and receive connection and also send and receive SMS to/or from other users;*
- *Total interconnection expenses are according to traffic interconnection between Indosat and the Company;*
- *The agreement is effective from the signing date by both parties. If there are no changes or termination upon this Cooperation Agreement, then it will be effective automatically.*

With the signing of the Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Telecommunication by Mobility Network Celular and Indosat Fixed Line Network on December 18, 2007, the previous interconnection agreement was no longer effective.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. Telkom 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 dan No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Saling membuka seluruh prefiks dan/atau kode akses, sehingga setiap pelanggan dari masing-masing pihak dapat: memanggil dan/atau menerima panggilan dari nomor pelanggan pihak lainnya, memanfaatkan fitur-fitur atas panggilan interkoneksi, mengakses atau memanfaatkan berbagai jenis jasa telepon pada operator lainnya;
- Perjanjian dengan Telkom berlaku selama dua (2) tahun, efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak dalam bentuk amandemen/side letter;
- Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi tanggal 28 Desember 2007 antara Perusahaan dengan Telkom tersebut, maka perjanjian-perjanjian kerja sama interkoneksi beserta semua perubahan/side letter/amandemen/adendum atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

d. PT Excelcomindo Pratama Tbk

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Excelcomindo dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/XI/2007 dan No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 tanggal 19 Desember 2007 yang mengatur sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
Tbk

The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 and No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, which each party agrees as follows:

- *Opening all prefix and/or access code, so each customer can make call and receive call from other operator number, using features of interconnection call, accessing or using some telephone services in other operators;*
- *Agreement with Telkom is effective for two (2) years, from January 1, 2008 to December 31, 2009 and can be extended or ended before the expiring date based on agreement from both parties in the form of amendment/side letter;*
- *With the signing of the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network between Company and Telkom dated December 28, 2007, then the interconnection PKS and all the amendment/side letter/addendum previously signed were no longer effective.*

d. PT Excelcomindo Pratama Tbk

The Company has Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Excelcomindo by Fix Local Network Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/2007 and No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 dated December 19, 2007, which covers the following:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- Interkoneksi langsung antara jaringan Bakrie Telecom dengan jaringan Excelcom sehingga setiap pengguna masing-masing dapat mengirim atau menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan Pemerintah; dan
- Perjanjian interkoneksi berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun.

e. PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan PT Telkom, yang bertujuan mengganti perjanjian yang lalu yang telah ditandatangani kedua belah pihak, perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
- Perjanjian pertama dengan Telkomsel tersebut berlaku untuk dua (2) tahun, efektif sejak tanggal 1 November 2007 sampai dengan 31 Oktober 2009 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap dua (2) tahun berikutnya.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- *Direct interconnection between Bakrie Telecom network and Excelcom network, so each user can send or receive call or SMS from each user of the Company;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *Interconnection agreement is effective for 5 years starting December 19, 2007.*

e. PT Telekomunikasi Selular

On November 30, 2007, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into an "Interconnection Agreement," to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties, whereby each party agreed among others, on the following:

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and*
- *The original agreement with Telkomsel, effective for a term of two (2) years from November 1, 2007 until October 31, 2009 will automatically be renewed and remain effective for the next two (2) years.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. PT Komunikasi Selular Indonesia dan
PT Metro Selular Nusantara

Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrocel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metrocel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metrocel biaya interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metrocel; dan
- Perjanjian dengan Komselindo dan Metrocel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan usaha antara Metrocel, Komselindo dan Telesera ke dalam PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada tanggal 31 Mei 2007 berdasarkan Surat Efektif Pemberitahuan Penggabungan dari Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 tanggal 22 Juni 2007, maka sejak tanggal efektif tersebut, seluruh hak dan kewajiban Metrocel, Komselindo dan Telesera berdasarkan Perjanjian Interkoneksi beralih secara hukum kepada Mobile-8.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

f. PT Komunikasi Selular Indonesia and
PT Metro Selular Nusantara

On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metrocel) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:

- Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metrocel network to make outgoing or receive incoming calls and SMS through Komselindo, Metrocel and the Company's network from a customer of each party;
- The Company has an obligation to pay interconnection charges to Komselindo and Metrocel revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metrocel networking; and
- The agreement with Komselindo and Metrocel, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.

In connection with the effective business cooperation between Metrocel, Komselindo and Telesera into PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) on May 31, 2007 based on Effective Announcement Letter of Cooperation from Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 on June 22, 2007, all rights and liabilities of Metrocel, Komselindo and Telesera were transferred legally to Mobile-8 based on the Interconnection Agreement.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. PT Hutchinson CP Telecommunications

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan telekomunikasi Hutchinson, sehingga setiap pelanggan Perusahaan dan Hutchinson dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi serta dapat menerima atau mengirim SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Hutchinson dan menjaga kualitas pelayanan interkoneksi bagi pelanggannya;
- Perjanjian antara Perusahaan dan Hutchison tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 22 Desember 2006 dan berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

h. PT Smart Telecom

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Smart Telecom ("Smart") pada 11 Mei 2007 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal Perusahaan dengan jaringan bergerak selular Smart agar dapat menyediakan jasa telekomunikasi yang lebih handal, sehingga Perusahaan dan Smart saling menyediakan layanan interkoneksi kepada pelanggannya;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Smart sebagai akibat dari layanan ini, dan juga sebaliknya;
- Perusahaan bersama-sama dengan Smart, memiliki kewajiban terhadap pembiayaan, pengadaan, pemasangan, pengoperasian, pemeliharaan perangkat interkoneksi.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

g. PT Hutchinson CP Telecommunications

On December 22, 2006, the Company entered into a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), which covers the following:

- *Interconnection between telecommunication network Company and telecommunication network Hutchinson to provide interconnection call service and sending Short Message Service (SMS) and receive call or SMS from each Company customer;*
- *The Company has obligation to pay interconnection charges to Hutchinson and maintain the quality of interconnection services for customer;*
- *The agreement between the Company and Hutchinson, effective from December 22, 2006 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

h. PT Smart Telecom

The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Smart Telecom ("Smart") on May 11, 2007, which states the following:

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network Smart is for providing good telecommunication services and the Company and Smart can provide interconnection services to its customers;*
- *The Company has the obligation to pay the cost of interconnection service to Smart, and vice versa;*
- *The Company and Smart have the obligation in respect of the financing, supplies, operation, installation, and the maintenance of interconnection software.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan dan Smart menandatangani Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 dan No. Smart: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 untuk mengubah ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi, berkaitan dengan perubahan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular Smart.

i. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi langsung antara jaringan STI dan jaringan Perusahaan dan masing-masing dapat saling menyediakan layanan interkoneksi dan dapat mengirim atau menerima SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada STI dan sebaliknya;
- Perusahaan dan STI wajib menjaga performansi dan kualitas layanan masing-masing sesuai parameter yang telah ditentukan;
- Perjanjian antara Perusahaan dan STI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2007 sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

On November 6, 2007, the Company and Smart signed the first Amendment of Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 and No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 to change consideration requirement in the Cooperative Agreement of Interconnection Telecommunication Network related with the amendment of license for Mobility Network Cellular Smart.

i. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

On April 17, 2007, the Company entered into a Cooperative Agreement of Interconnection Network with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), which covers the following:

- *Interconnection between the Company telecommunication network and telecommunication network STI is to provide interconnection services and sending short message service or SMS from each Company customers;*
- *The Company has the obligation to pay the cost of these services to STI, and vice versa;*
- *The Company and STI have obligations to maintain the performance and quality of each service by determined parameters;*
- *The agreement between the Company and STI, effective from April 17, 2007 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek), Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$18.308.786. Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah Jabotabek, pada tanggal 19 Oktober 2004 dan 8 Juni 2004. Perusahaan mengadakan ekspansi dua belas (12) BTS sebesar AS\$98.885 dan tiga puluh dua (32) BTS sebesar AS\$1.154.401 di wilayah Jabotabek.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai AS\$2.249.486.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks menandatangani Perjanjian Pengadaan barang dan jasa untuk fase 1 atas *STP Project* dan *123 BTS Expansion Project* dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.117.842 dan Perjanjian *Offshore Supply 123 BTS Expansion Project Tranche A supplies* senilai AS\$423.418, *Tranche B Supplies* AS\$2.216.551 dan *Tranche C Supplies* AS\$2.217.923.

Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani *Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project* senilai AS\$594.332 (Catatan 9).

Pada tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan dan Nortel Networks mengadakan *Supply and Service Agreement* untuk pengadaan perangkat telekomunikasi proyek *Expansions to a CDMA1X Wireless Local Loop Network* untuk area Jabodetabek, Jawa Barat dan lokasi lainnya di Indonesia.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

j. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$18,308,786. The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19, 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of US\$98,885 and thirty-two (32) BTS with a contract price of US\$1,154,401 in the Jabotabek area.

On January 24, 2006, the Company and Nortel Networks signed an agreement of procurement for XCEM card for a contract price amounting to US\$2,249,486.

Subsequently, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed another Supply and Service Agreement for phase 1 of the STP project and 123 BTS Expansion project with a total contract amount of US\$1,117,842, and Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion project amounting to Tranche A Supplies of US\$423,418, Tranche B Supplies of US\$2,216,551 and Tranche C Supplies of US\$2,217,923.

In addition, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project amounting to US\$594,332 (Note 9).

On May 15, 2007, the Company and Nortel Networks entered into a Supply and Service Agreement to provide telecommunication software for the expansion project to a CDMA1X Wireless Local Loop Network for Jabodetabek area, West Java and other locations in Indonesia.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Ceragon Networks Inc.

Pada tanggal 5 Pebruari 2007, Perusahaan dan Ceragon Networks Inc. (Ceragon) menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan dan Penyambungan PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI dan NMS (plus 2xLCT) untuk proyek ekspansi tahap VA dengan jumlah kontrak sebesar AS\$5.432.723 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

l. Perjanjian Implementasi Yayasan Grameen

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan dan Yayasan Grameen USA (GF) mengadakan Perjanjian Implementasi ("Perjanjian"), dimana kedua pihak setuju bahwa telepon selular memiliki pengaruh terhadap perkembangan negara miskin dan komunitas serta individu dalam suatu negara dan merupakan suatu alat yang efektif untuk menghapus kemiskinan. Kedua pihak setuju bahwa halangan utamanya membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil adalah tingkat kemiskinan sehingga kebutuhan akan *handset* dan peralatan tambahan serta pembiayaan mikro merupakan alat untuk mengatasi halangan tersebut dengan sistem yang berkelanjutan.

GF "Program Telepon Pedesaan" merupakan usaha lokal yg berkolaborasi untuk membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil dengan menggunakan pembiayaan mikro. Program tersebut juga memungkinkan adanya pengadaan layanan telekomunikasi ke daerah terpencil dan dapat membantu pengembangan infrastruktur yang ditargetkan untuk pedesaan dan daerah terpencil agar masyarakat bebas dari kemiskinan.

Kedua pihak mengadakan Perjanjian Percontohan terpisah dengan MBK-Ventura (MBK), sebuah institusi pembiayaan mikro ("MFI") di Indonesia, untuk melaksanakan proyek percontohan yang terdiri dari 100 Operator Telepon untuk menganalisa kekuatan bisnis dan mengidentifikasi kesempatan bisnis operator telepon.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

k. Ceragon Networks Inc.

On February 5, 2007, the Company and Ceragon Networks Inc. (Ceragon) entered into a Contract Agreement for Supply and Installation of PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI and NMS (plus 2xLCT) for Expansion Project Phase VA, with a contract price of US\$5,432,723 for three (3) years.

l. Grameen Foundation Implementation Agreement

On October 19, 2007, the Company and Grameen Foundation USA (GF) entered into an Implementation Agreement (the "Agreement"), wherein the Parties agreed that mobile phones have an impact on the development of impoverished nations and the communities and individuals within those nations and are a successful tool for eliminating poverty. The Parties agreed that a major barrier to bringing telecommunication access to rural and peri-urban areas is the level of poverty in these areas and therefore the affordability of the handset and adjunct equipment and that microfinance is a means to break this barrier in a sustainable manner.

The GF "Village Phone Program" is a collaborative local effort to bring telecommunication access to rural and peri-urban areas through the use of microfinance. In addition, the program enables the provision of telecommunications services in remote areas, thus assists with the targeting of development of infrastructure for rural and peri-urban villages to move people out of poverty.

The Parties have entered into a separate Pilot Agreement with MBK-Ventura (MBK), a microfinance institution ("MFI") in Indonesia, to conduct a pilot project consisting of 100 Phone Operators, to analyze the strength of the business and identification of business opportunities for Phone Operators.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Melalui percontohan ini, kedua pihak berharap dapat membangun hubungan kerjasama yang berkesinambungan sebagai tujuan untuk mengembangkan penggunaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat miskin dan kekurangan di Indonesia dan menciptakan usaha atau bisnis yang memberikan dampak berarti dalam pengembangan masyarakat miskin dan akses informasi (Proyek).

Sebagai bagian dari kerjasama, GF akan membantu Perusahaan dengan menciptakan suatu grup produk dalam Perusahaan yang akan membawa suatu merek produk berupa "Esia" yang telah diakui secara lokal di Indonesia. Produk tersebut akan menggunakan metode GF Village Phone bersama dengan MFIs di Indonesia dan akan mengacu sebagai produk telepon Komunitas Esia.

Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal 19 Oktober 2007 ("Tanggal Efektif") dan berlanjut hingga (24) dua puluh empat bulan dari Tanggal Efektif kecuali dihentikan lebih awal seperti tercantum dalam ketentuan Pemberhentian.

m. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring dengan perusahaan lain (seperti PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) untuk membentuk suatu konsorsium untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dalam bentuk sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi, yang menghubungkan pulau-pulau di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua ("Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur" atau Palapa Ring). Perjanjian tersebut terdiri dari komitmen konsorsium dengan investasi lokal sejumlah AS\$225 juta. Perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal dan tahun seperti disebutkan di atas dan akan beroperasi hingga periode awal limabelas (15) tahun diikuti dengan tanggal pelayanan dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kedepan atas persetujuan antar pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

In addition to the pilot, the parties wish to establish an on-going collaborative relationship for the purpose of advancing the use of telecommunication services among poor and underprivileged populations in Indonesia and creating entrepreneurs/businesses in order to have a meaningful impact on development, poverty and information access (the "Project").

As part of the collaboration, GF will assist the Company with the creation of a product group within the Company that will carry the product brand "Esia" that is widely recognized locally in Indonesia. This product will utilize the GF Village Phone methodology to engage with MFIs in Indonesia and will be hereby referred to as the Esia Community Phone Product.

This Agreement shall commence on the October 19, 2007 ("Effective Date") and continue for twenty-four (24) months from the Effective Date unless terminated sooner as set forth in Termination provisions.

m. East Indonesia Palapa Ring Network ("Palapa Ring")

On November 10, 2007, the Company signed Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement with other companies (i.e. PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) in forming a consortium to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fiber optic cable network system, connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (referred as "East Indonesia Palapa Ring Network" or "Palapa Ring"). The agreement consists of a consortium commitment with a total investment of US\$225 million. The agreement shall become effective on the date and year first written above and shall continue in operation for at least an initial period of fifteen (15) years following the ready for service date and may be extended for another 5 years upon agreement of the parties hereto.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
(TIDAK DIAUDIT)
[Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2008 (Tidak Diaudit)]
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. PT Mora Telematika Indonesia

Pada tanggal 28 November 2008, perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menjual dan memindahkan fasilitas telekomunikasi dan peralatan yang dipasang antara Singapura - Batam, Indonesia dan Batam-Jakarta Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan jaringan Perusahaan.

Perusahaan setuju untuk membeli fasilitas sebesar AS\$2.900.000 tidak termasuk PPN (Value-Added Tax). Termin pembayaran adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perjanjian Perusahaan harus membayar sebesar AS\$1.000.000.
2. Sisa saldo harus dibayarkan dalam 12 kali cicilan sebesar AS\$158.333 setiap bulan.

Penalti untuk yang tidak dibayar harus sama dengan 1% dari sisa pembayaran untuk setiap hari pembatalan hingga maksimum 3%.

Pihak-pihak Hubungan Istimewa

PT Bakrie Swasakti Utama

Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, sebagai pembaharuan setelah berakhirnya masa sewa. Biaya sewa dan *service charge* per bulan adalah Rp110.446.050 untuk lantai dasar, Rp80.948.400 untuk lantai dua, Rp111.442.500 untuk lantai lima dan Rp117.777.075 untuk lantai delapan dan lantai sembilan (Catatan 31).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2008 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru dan jasa layanan untuk lantai 2 per bulan adalah sebesar Rp59.362.160 (Catatan 31).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 (UNAUDITED)
[With Comparative Figures for the Nine-Month
Period Ended September 30, 2008 (Unaudited)]
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

n. PT Mora Telematika Indonesia

On November 28, 2008, the Company engaged PT Mora Telematika Indonesia to sell and transfer telecom facilities and devices installed laying between Singapore-Batam, Indonesia and Batam-Jakarta Indonesia for the purpose of improving the Company's network.

The Company agreed to purchase the facilities for US\$2,900,000 excluding value added tax. Payment terms are as follows:

1. The Company shall pay US\$1,000,000 upon execution of the agreement.
2. The remaining balance shall be paid in twelve (12) equal installments amounting to US\$158,333 per month.

Penalties for the non-payments shall be equal to 1% of the outstanding payment due for each day of delay up to a maximum of 3%.

Related Parties

PT Bakrie Swasakti Utama

On January 12, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from January 1, 2007 until August 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp110,446,050 for basement floor, Rp80,948,400 for second floor, Rp111,442,500 for fifth floor and Rp117,777,075 for eight and ninth floors (Note 31).

On December 4, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from November 1, 2007 until October 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp59,362,160 for the second floor (Note 31).

39. KONTINJENSI

Pada Tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) mengeluarkan keputusan No. 26/KPPU-L/2007 agar Perusahaan membayar denda sebesar Rp4.000.000.000 kepada Kas Negara atas pelanggaran Pasal 5 UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan KPPU pada tanggal 23 Juli 2008, kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kasus ini masih belum dapat diselesaikan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Desember 2008, seperti yang tertuang dalam Akta Notaris No. 27 oleh Notaris Agus Madjid SH di Jakarta. Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham menyetujui rencana untuk menjual 543 menara telekomunikasi (BTS) dan fasilitas pendukungnya.

Perusahaan memutuskan untuk fokus dalam menjalankan usahanya sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi dan jaringan serta merencanakan untuk memindahkan pengelolaan menara telekomunikasi kepada tenaga ahli pihak ketiga pada tahun 2009. Untuk melaksanakan transaksi penjualan menara BTS, Perusahaan diminta untuk memperoleh persetujuan atau menyerahkan pernyataan tertulis kepada kreditur.

Pada tanggal 14 Mei 2009, perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Solusi Tunas Pratama (STP) untuk penjualan 543 menara BTS dan fasilitas pendukungnya. Proses penyerahan aset tersebut akan dilakukan dalam 4 tahap. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah menyerahkan 196 menara BTS dan fasilitas pendukungnya tahap ke 4.

41. ACARA BERIKUTNYA

Call Option Swap

Pada tanggal 2 October 2009, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian ini dan menyetujui perubahan jumlah amortisasi AS\$39.450.757 sesuai dengan perubahan perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse (Catatan 18).

39. CONTINGENCIES

On June 18, 2008, the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) issued Decision No. 26/ KPPU-L/2007 ordering the Company to settle fines amounting to Rp4,000,000,000 to the State Treasury (Kas Negara) for violating Article 5 of Law No. 5 year 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Competition.

The Company filed a petition to object against KPPU's decision on July 23, 2008 to the South Jakarta District Court. The case remained pending as of the date of completion of financial statements.

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 16, 2008, as recorded in Notarial Deed No. 27 of Agus Madjid SH, Notary in Jakarta, the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders approved the plan to divest a maximum of 543 telecommunication towers and their supporting facilities.

The Company decided to focus its business operation as a network and telecommunication service provider and plans to transfer its telecommunication tower management to a third party professional in 2009. To perform the Tower Sale Transaction, the Company is required to obtain approval or submit written notification to the creditors in relation with the asset sale transaction.

On May 14, 2009 the Company and PT Solusi Tunas Pratama (STP) signed a sale and purchase agreement for 543 telecommunication towers and their supporting facilities. The sales process will be divided into 4 batches. As of September 30, 2009, the Company has delivered 196 telecommunication towers and their supporting facilities for the first batch.

41. SUBSEQUENT EVENTS

Call Option Swap

On 2 October 2009, the Company signed an amendment contract and approve changes in the amount of amortization of US\$39,450,757 in accordance with changes in the loan agreement with Credit Suisse (Note 18).

41. ACARA BERIKUTNYA (*Lanjutan*)

Collar Swap

Pada tanggal 9 October 2009, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian ini dan menyetujui perubahan jumlah amortisasi AS\$40.000.000 sesuai dengan perubahan perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse (Catatan 18).

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang di selesaikan pada tanggal 18 November 2009.

41. SUBSEQUENT EVENTS (*Continued*)

Collar Swap

On 9 October 2009, the Company signed an amendment contract and approve changes in the amount of amortization of US\$40,000,000 in accordance with changes in the loan agreement with Credit Suisse (Note 18).

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on November 18, 2009.